

ISSN. 2088-4761

Katalog/Catalog: 1102001.1611

KABUPATEN EMPAT LAWANG DALAM ANGKA

EMPAT LAWANG REGENCY IN FIGURES

2023

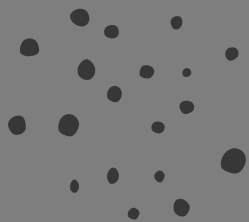
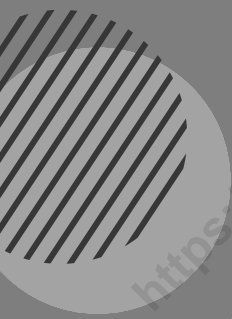


**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN EMPAT LAWANG
BPS-STATISTICS OF EMPAT LAWANG REGENCY**

KABUPATEN EMPAT LAWANG DALAM ANGKA

EMPAT LAWANG REGENCY IN FIGURES

2023



<https://empatlawangkab.bps.go.id>



Kabupaten Empat Lawang DALAM ANGKA
Empat Lawang Regency in Figures
2023

ISSN: 2088.4761

No. Publikasi/*Publication Number*: 16110.2303

Katalog /*Catalog*: 1102002.1611

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxvi + 332 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Empat Lawang

BPS-Statistics of Empat Lawang Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Empat Lawang

BPS-Statistics of Empat Lawang Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Empat Lawang

BPS-Statistics of Empat Lawang Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Jembatan kuning dan perkebunan jagung di Kabupaten Empat Lawang

The yellow bridge and a corn plantation in Empat Lawang Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Empat Lawang/*BPS-Statistics of Empat Lawang Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Percetakan Kamal

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Windy Prabowo Setyawan, S.Si., MA

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Windy Prabowo Setyawan, S.Si., MA

Penyunting/Editors

Amelia Rahman., SST., M.E.K.K.

Penulis Naskah/Authors

Amelia Rahman., SST., M.E.K.K.

Ratna Rizkiana.,S.Si

Pengolah Data/ Data Processing

Wisnu Adi Kusuma, S.Tr.Stat

Ayu Wulandari., A.Md.Stat

Bambang. A.Md

Pembuat Kover dan Infografis/Cover Maker and Infographics

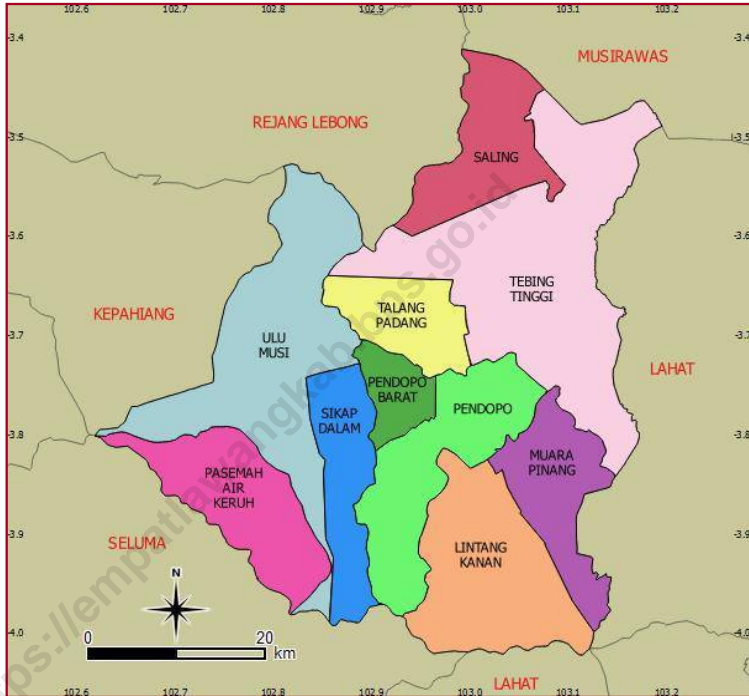
M. Rijalus Sholihin, S.Tr.Stat

<https://empalwanan.bp.id>

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang
2. BMKG Sumatera Selatan
3. DPRD Kabupaten Empat Lawang
4. Badan Kepegawaian Negera
5. BPKAD Kabupaten Empat Lawang
6. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
7. Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang
8. Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang
9. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang
10. Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang
11. Dinas Pariwisata Kabupaten Empat Lawang
12. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Empat Lawang
13. Kantor Pos Kabupaten Empat Lawang
14. Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja
15. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Empat Lawang
16. PLN Tebing Tinggi
17. Perusahaan Umum Daerah Tirta Seguring Betung Kabupaten Empat Lawang

PETA WILAYAH Kabupaten Empat Lawang
MAP OF Empat Lawang Regency



Kepala BPS Kabupaten Empat Lawang
Chief Statistician OF Empat Lawang Regency



Windy Prabowo Setyawan, S.Si., MA



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Empat Lawang telah menyelesaikan publikasi “Empat Lawang Dalam Angka Tahun 2023” yang merupakan publikasi tahunan mengenai gambaran komprehensif keadaan geografi, pemerintahan, sosial dan ekonomi di Kabupaten Empat Lawang.

Data-data statistik yang disajikan merupakan hasil pengumpulan (collecting) data sekunder dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Empat Lawang dan hasil pengolahan beberapa survei dan sensus yang telah dilaksanakan BPS.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Untuk penyempurnaan publikasi ini, partisipasi aktif dari berbagai institusi sangatlah diharapkan.

Tebing Tinggi , Februari 2023
Kepala BPS
Kabupaten Empat Lawang

Windy Prabowo Setyawan



PREFACE

With utter gratitude to the presence of God, the Statistic of Empat Lawang Regency was able to complete the publication of “Empat Lawang Regency in Figures Year 2023”, which is an annual publication with the intent to provide comprehensively about the geography, government, social and economic development in Empat Lawang Regency.

Statistical data has presented is the result of the collection (collecting) secondary data from various government agencies and private in Empat Lawang Regency and the results of several surveys and censuses have been conducted by the BPS.

Finally, we deliver a special thanks is as big as to all parties that have helped. For these publications at a later date, the active participation of various institutions is expected.

*Tebing Tinggi , February 2023
Chief Statistician of
Empat Lawang Regency*

Windy Prabowo Setyawan

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxiii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	45
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	67
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	135
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	243
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	253
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	263
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-Harga/ <i>Banking, Cooperative, and Prices</i>	273
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	281
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	291
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	297
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	321

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2022 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2022</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2022 <i>Altitude and Distance to the Capital, 2022</i>	10
1.1.3	Batas Wilayah Administrasi di Kabupaten Empat Lawang, 2022 <i>Administration Border Area in Empat Lawang Regency, 2022</i>	11
1.1.4	Nama Daerah Aliran Sungai (DAS) dan Sub DAS di Kabupaten Empat Lawang Menurut Kecamatan, 2022 <i>Name of DAS Sub Watershed in Empat Lawang Regency by Sub District, 2022</i>	12
1.2	KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Palembang, 2022 <i>Observation of Climate Elements By Months at Palembang's Climatology Station, 2022</i>	15
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan, 2018–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2018–2022</i>	30
2.1.2	Pemohon Hak Tanah di Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Ha Atas Tanah, 2018-2022 <i>Land Use Applicant in Land Representative Office of Empat Lawang Regency by Type of Land Use, 2018-2022</i>	31
2.1.3	Jumlah Kegiatan Pertanahan Berdasarkan Jenis Permohonan di Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Empat Lawang, 2022 <i>Number of Land Activities By Application Type in Land Representative Office of Empat Lawang Regency, 2022</i>	32

2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2022 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Empat Lawang Regency 2022.....</i>	34
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Empat Lawang Regency, December 2021 dan December 2022</i>	35
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Empat Lawang Regency, December 2021 and December 2022</i>	37
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Empat Lawang Regency, December 2021 and December 2022</i>	39
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2019–2022 <i>Actual Empat Lawang Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2019–2022.....</i>	41
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2019–2022 <i>Actual Empat Lawang Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2019–2022</i>	43
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2022 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2022</i>	58
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2022 <i>Population by Age Group and Gender in Empat Lawang Regency, 2022</i>	61
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2022 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Gender in Empat Lawang Regency, 2022</i>	62
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Empat Lawang, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Empat Lawang Regency, 2022</i>	63
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Gender in Empat Lawang Regency, 2022</i>	65
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by</i>	

	Halaman Page
	80
4.1.2	83
4.1.3	84
4.1.4	87
4.1.5	90
4.1.6	93
4.1.7	96

4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict, 2021/2022 dan 2022/2023</i>	99
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2021/2022 dan 2022/2023</i>	102
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2019-2021 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2019-2021</i>	105
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Empat Lawang, 2021 dan 2022 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Empat Lawang Regency, 2021 and 2022</i>	110
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Empat Lawang, 2021 dan 2022 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Empat Lawang Regency, 2021 and 2022</i>	111
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019–2021 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2019–2021</i>	112
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2022 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2022</i>	118
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan	

	di Kabupaten Empat Lawang, 2021 dan 2022 <i>Number of General Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2021 and 2022.....</i>	119
4.2.4	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Empat Lawang, 2015-2022 <i>Number of Birth Infants, Low Birth Weight Babies, Low Birth Weight Babies had Referred and Malnutrition in Empat Lawang Regency, 2015-2022</i>	122
4.2.5	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Empat Lawang, 2022 <i>Number of Expectant Mother, Conducting Visits K1, COnducting Visits K4, Chronic Energy Deficiency, Got Iron Tablets in Empat Lawang Regency, 2022</i>	123
4.2.6	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana (Faskes KB) dan Pembantu Petugas Keluarga Berencana (PPKB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2022 <i>Number of Family Planning Health Facility and PPKB by District in Empat Lawang Regency, 2022.....</i>	124
4.2.7	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2022 <i>Number of Active Acceptors and Eligible Couples by District in Empat Lawang Regency, 2022</i>	125
4.2.8	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Empat Lawang, 2022 <i>Number of 10 Disease Cases in Empat Lawang Regency, 2022</i>	126
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2022 <i>Population by Subdistrict and Religion, 2022.....</i>	127
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2022 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2022.....</i>	128
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2019 – 2021 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2019 – 2021</i>	129

**4.4 KEMISKINAN
POVERTY**

- 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Empat Lawang, 2015–2022
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Empat Lawang Regency, 2015–2022.....
- 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Empat Lawang, 2015–2022
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Empat Lawang Regency, 2015–2022.....

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

- 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2021 dan 2022
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (ha), 2021 and 2022..... 149
- 5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kuintal), 2021 dan 2022
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (quintal), 2021 dan 2022 159
- 5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2019–2022
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (ha), 2019–2022 169
- 5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kwintal), 2019–2022
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (qwintal), 2019–2022..... 171
- 5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (m²), 2021 dan 2022
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (m²), 2021 and 2022 173
- 5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kg), 2021 and 2022

	Halaman Page
	181
5.1.7	189
5.1.8	190
5.1.9	191
5.1.10	205
5.1.11	219
5.1.12	221
5.1.13	223
5.1.14	230

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2021 dan 2022 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2021 dan 2022</i>	232
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2021 dan 2022 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2021 and 2022</i>	236
5.1.14	Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (Ribu ha), 2018-2022 <i>Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops in Empat Lawang Regency (Thousands ha), 2018-2022</i>	240
5.2.2.	Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (Ribu ton), 2018-2022 <i>Production of Smallholder Estate Crops by Type of Crops in Empat Lawang Regency (Thousands ton), 2018-2022</i>	241
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2022 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2022</i>	249
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018–2022 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2018–2022.....</i>	250
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2022 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2022</i>	251

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018–2022 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2018–2022</i>	259
7.2	Objek Wisata Alam,Budaya dan Buatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2022 <i>Resort,Culture and Artificial tourism by District in Empat Lawang Regency, 2022</i>	260

**8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

**8.1 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION**

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2020–2022 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Empat Lawang Regency (km), 2020–2022</i>	269
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2020–2022 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Empat Lawang Regency (km), 2020–2022</i>	270
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2020–2022 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Empat Lawang Regency (km), 2020–2022</i>	271

**8.2 KOMUNIKASI
COMMUNICATION**

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2019–2022 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2019–2022</i>	272
-------	---	-----

**9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2019–2022	
-----	--	--

	Halaman Page
	<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2019–2022.....</i> 278
9.2	<i>Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2022 Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2022.....</i> 279
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE
10.1	<i>Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Empat Lawang, 2021 dan 2022 Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Empat Lawang Regency, 2021 and 2022.....</i> 287
10.2	<i>Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Empat Lawang, 2021 dan 2022 Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Empat Lawang Regency, 2021 and 2022.....</i> 288
10.3	<i>Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Empat Lawang, 2021 dan 2022 Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Empat Lawang Regency, 2021 and 2022.....</i> 289
11.	PERDAGANGAN/TRADE
11.1	<i>Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Empat Lawang, 2019–2022 Number of Trading Facilities by Type of Facility in Empat Lawang Regency, 2019–2022.....</i> 296
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS
12.1.	<i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang (juta rupiah), 2018–2022 Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency (million rupiahs), 2018–2022.....</i> 308
12.2	<i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang (juta rupiah), 2018–2022 Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency (million rupiahs), 2018–2022.....</i> 310

12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang, 2018–2022 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency, 2018–2022</i>	312
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang (persen), 2018–2022 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency (percent), 2018–2022</i>	314
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Empat Lawang (juta rupiah), 2019–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Empat Lawang Regency (billion rupiahs), 2019–2022 ...</i>	316
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Empat Lawang (Juta rupiah), 2019–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Empat Lawang Regency (millions rupiahs), 2019–2021</i>	317
12.7	Distribusi Persentase PDRB Seri 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2019–2021 <i>Distribution of Percentage of GRDP Series 2010 by Expenditure (percent), 2019–2021</i>	318
12.8	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (Persen), 2019–2022 <i>GRDP Growth Rate on the Basic on 2010 Constant Prices by Expenditure (Percent), 2019–2022</i>	319
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Empat Lawang (ribu), 2018–2022 <i>Population by Regency in Empat Lawang Province (thousand),</i>	

	Halaman Page
	2018–2022 329
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Empat Lawang (persen), 2018–2022 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency in Empat Lawang Province (percent), 2018–2022</i> 330
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2018–2022 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand), 2018–2022</i> 331
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Provinsi Empat Lawang, 2018–2022 <i>Human Development Index by Regency in Empat Lawang Province, 2018–2022</i> 332

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2022 <i>Area of Subdistrict (%), 2022</i>	6
1.2 Jarak dari Kecamatan ke Ibukota Kabupaten, 2022 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital, 2022</i>	7
2.1 Jumlah Desa dan Kelurahan (%), 2022 <i>Number of Villages and Subdistricts (%), 2022</i>	26
2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut tingkat pendidikan dan jenis kelamin, 2022 <i>Number of civil servants by Educational Level and Sex, 2022</i>	27
3.1 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan, 2022 <i>Population by Subdistrict, 2022</i>	55
4.1 Persentase Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Empat lawang, 2022 <i>Number of Schools, Students and Teachers by Education Level in Empat Lawang Regency, 2022</i>	77
5.1 Grafik Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2022 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2022</i>	146
5.2 Grafik Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2022	147
6.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2022 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2022</i>	198
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2022 <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2022</i>	208
8.1 Jenis Permukaan Jalan (%), 2022 <i>Type of Road Surface (%), 2022</i>	218

9.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2022 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2022</i>	227
10.1	Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (10 Terbesar), 2022 <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Comodity Group (Top 10), 2022</i>	236
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Empat Lawang, 2019–2022 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Empat Lawang Regency, 2019–2022</i>	245
12.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang, 2022 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency, 2022</i>	257
13.1	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kab/Kota, 2022 <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2022</i>	276

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2020–2022 Key Statistics, 2020–2022

Rincian/Description	Satuan/Unit	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	329,5	343,8	353,7
Kepadatan penduduk per km/Population Density per sq.km	-	147	152	159
Rasio Jenis Kelamin/ Population Sex Ratio	-	106	106	106
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja - TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate - LFPR</i>	%	75,89	72,30	71,17
Tingkat Pengangguran Terbuka - TPT ² <i>Unemployment Rate - UR</i>	%	3,61	2,41	3,59
Penduduk Miskin ³ /Poor People	ribu/thousand	31,89	34,11	31,06
Persentase Penduduk Miskin ³ <i>Percentage of Poor People</i>	%	12,63	13,35	12,03
Garis Kemiskinan ³ /Poverty Line	(rupiah/kapita/ bulan)/ (rupiah/ capita/month)	341 007	360 378	384 199
Indeks Pembangunan Manusia - IPM ⁴ <i>Human Development Index - HDI</i>		65,25	65,39	66,00
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁵ <i>Regional Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price</i>	miliar rupiah billions rupiahs	5 084,15	5 392,04	5 837,97 ^{xx}
Produk Domestik Regional Bruto (PDB) Harga Konstan ⁵ <i>Regional Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price</i>	miliar rupiah billions rupiahs	3 473,40	3 605,94	3 784,49 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi/Economic Growth ⁵	%	0,09	3,82	4,95 ^{xx}

Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Interim 2020–2023 (pertengahan tahun/Juni)/The result of interim population projection 2020–2023 (mid year/June)

² BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

³ BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Social Economic Survey

⁴ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

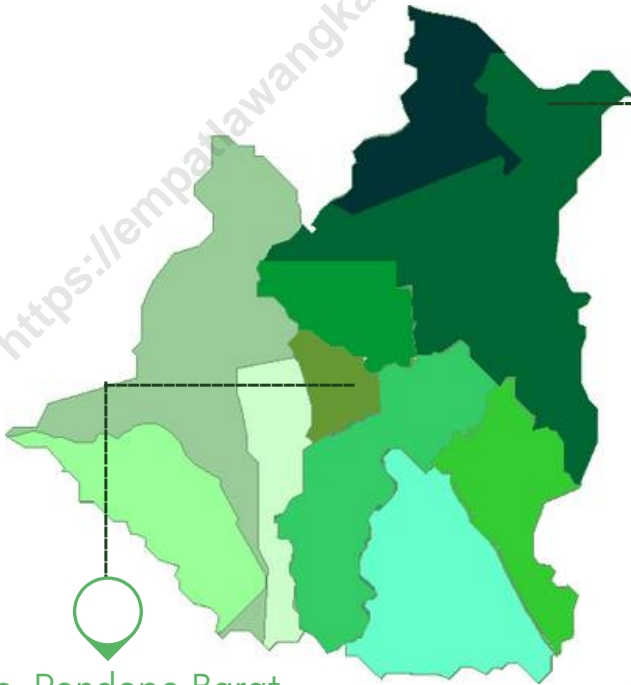
⁵ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

.....

Total Luas Daerah
Kabupaten Empat Lawang
2.256,44 Km Persegi



Kec. Tebing Tinggi
362,93 Km Persegi

Terluas

Kec. Pendopo Barat
95,20 Km Persegi

Terkecil

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Empat Lawang terletak antara 3°25' hingga 4° 01' Lintang Selatan serta 102° 37' hingga 103° 11' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Empat Lawang memiliki batas-batas: Utara – kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Musi Rawas; Selatan – Kabupaten Lahat dan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu; Barat – Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu; Timur – Kabupaten Lahat.
3. Kabupaten Empat Lawang terdiri dari 10 Kecamatan, yaitu:
 - Kecamatan Muara Pinang.
 - Kecamatan Lintang Kanan.
 - Kecamatan Pendopo.
 - Kecamatan Pendopo Barat.
 - Kecamatan Pasemah Air Keruh.
 - Kecamatan Ulu Musi.
 - Kecamatan Sikap Dalam.
 - Kecamatan Talang Padang.
 - Kecamatan Tebing Tinggi.
 - Kecamatan Saling.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Empat Lawang Regency is located between 3° 25' to 4° 01' of south latitude and between 102° 37' to 103° 11' degrees of east longitude*
2. *In terms of geographic position, Empat Lawang Regency has boundaries as follows: North – Rejang Lebong Regency Of Bengkulu Province dan Musi Rawas Regency; South – Lahat Regency and Seluma Regency of Bengkulu Province; West – Rejang Lebong Regency and Kepahiang Regency of Bengkulu Province; East –Lahat Regency.*
3. *Empat Lawang Regency has 10 Subdistrict. These include:*
 - Muara Pinang Subdistrict.
 - Lintang Kanan Subdistrict.
 - Pendopo Subdistrict.
 - Pendopo Barat Subdistrict.
 - Pasemah Air Keruh Subdistrict.
 - Ulu Musi Subdistrict.
 - Sikap Dalam Subdistrict.
 - Talang Padang Subdistrict.
 - Tebing Tinggi Subdistrict.
 - Saling Subdistrict.

ULASAN

Kabupaten Empat Lawang merupakan daerah dengan ketinggian wilayah antara 50 hingga 2.500 di atas permukaan laut, terletak pada posisi 3°25' hingga 4°01' Lintang Selatan serta antara 102°37' hingga 103°11' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Empat Lawang adalah berupa daratan seluas 2.256,44 km².

Akhir tahun 2012, wilayah administrasi Kabupaten Empat Lawang terdiri dari 10 wilayah kecamatan, luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Muara Pinang (193,72 km²), Lintang Kanan (264,55 km²), Pendopo (192,86 km²), Pendopo Barat (95,20 km²), Pasemah Air Keruh (217,90 km²), Ulu Musi (329,62 km²), Sikap Dalam (230,76 km²), Talang Padang (140,90 km²), Tebing Tinggi (362,93 km²), Saling (228,00 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Empat Lawang terdiri dari:

- 50 m - 2000 m = 1 %
- 80 m - 800 m = 2 %
- 140 m - 1900 m = 6 %
- 300 m - 2500 = 1 %

Jarak dari Tebing Tinggi ke Ibukota Kecamatan:

1. Muara Pinang Baru: 58 km.
2. Babatan: 66 km.
3. Pendopo: 46 km.
4. Lingge: 41 km.

DESCRIPTION

Empat Lawang Regency is place with the height between 50 to 2.500 above sea level, located between 3°25' to 4°01' of south latitude and between 102°37' to 103°11' degrees of east longitude. Empat Lawang Regency area is shaped in land by 2,256.44 km².

In 2012, Empat Lawang is divided into 10 subdistrict, the land area of each subdistrict is Muara Pinang (193,72 km²), Lintang Kanan (264,55 km²), Pendopo (192,86 km²), Pendopo Barat (95,20 km²), Pasemah Air Keruh (217,90 km²), Ulu Musi (329,62 km²), Sikap Dalam (230,76 km²), Talang Padang (140.90 km²), Tebing Tinggi (362,93 km²), Saling (228,00 km²).

Based on elevation (high of sea surface), land in Empat Lawang Regency consists of:

- 50 m - 2000 m = 1 %*
- 80 m - 800 m = 2 %*
- 140 m - 1900 m = 6 %*
- 300 m - 2500 = 1 %*

Distance between Regency Capital to Capital of Subdistrict:

- 1. Muara Pinang Baru: 58 km.*
- 2. Babatan: 66 km.*
- 3. Pendopo: 46 km.*
- 4. Lingge: 41 km.*

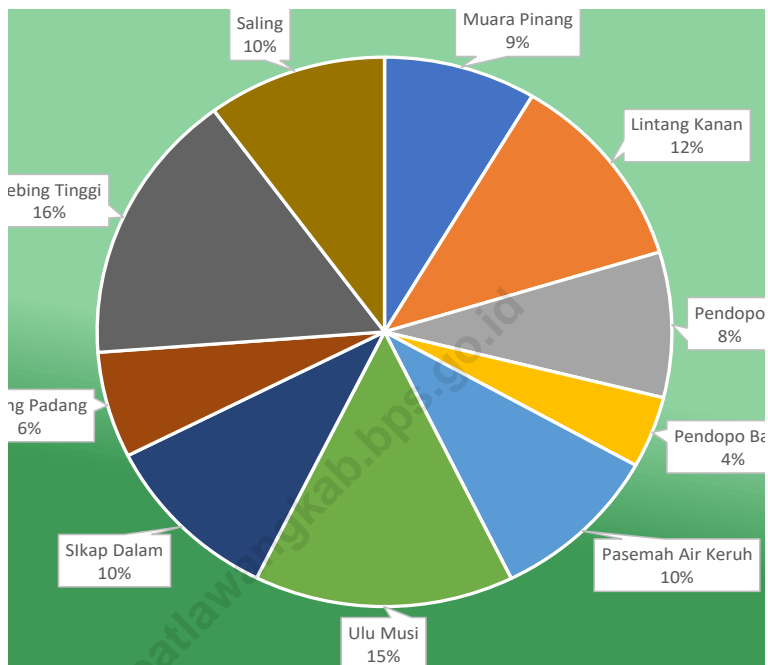
5. Nanjungan: 74 km.
6. Padang Tepong: 55 km.
7. Karang Gede: 55 km.
8. Lampar Baru: 32 km.
9. Pasar Tebing Tinggi: 0 km.
10. Suka Kaya: 18 km

5. *Nanjungan: 74 km.*
6. *Padang Tepong: 55 km.*
7. *Karang Gede: 55 km.*
8. *Lampar Baru: 32 km.*
9. *Pasar Tebing Tinggi: 0 km.*
10. *Suka Kaya: 18 km*

Wilayah Kabupaten Empat Lawang bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Musi Rawas, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Lahat, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Lahat dan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu.

Territorial Boundaries of Empat Lawang Regency in northern area bordered by Rejang Lebong Regency of Bengkulu Province and Musi Rawas Regency, eastern area border on Lahat Regency, southern area border on Lahat Regency and Seluma Regency of Bengkulu Province, and western area bordered by Rejang Lebong Regency and Kepahiang Regency of Bengkulu Province.

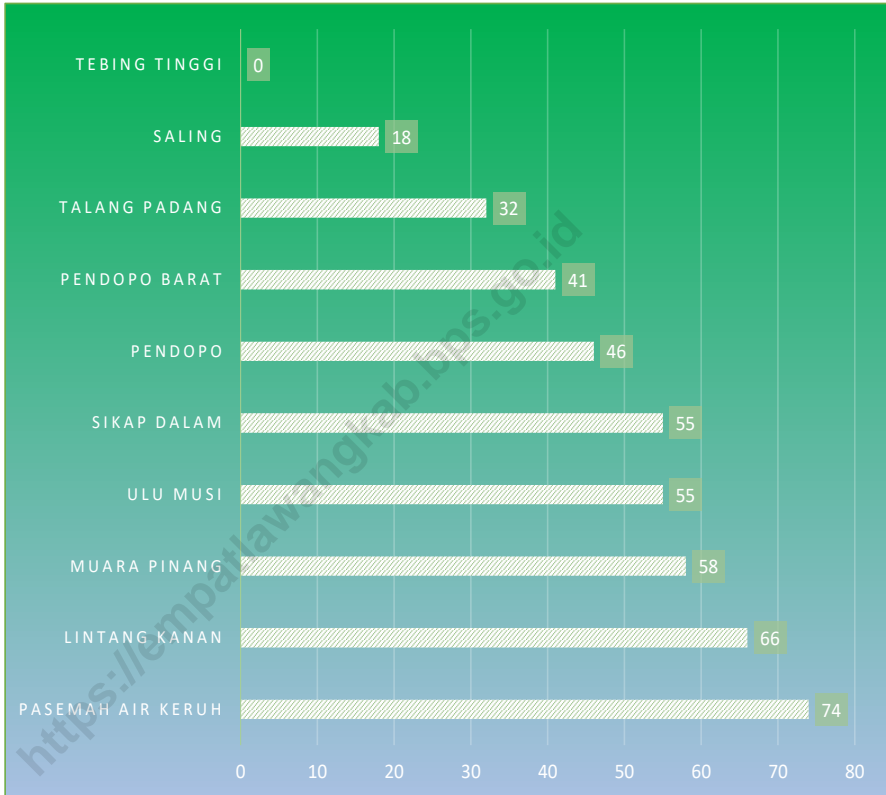
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2022
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2022



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Kecamatan ke Ibukota Kabupaten, 2022
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital, 2022



Sumber/Source : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang/National Land Agency Council of Empat Lawang Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2022**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2022**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Muara Pinang	Muara Pinang Baru	193,72
Lintang Kanan	Babatan	264,55
Pendopo	Pendopo	192,86
Pendopo Barat	Lingge	95,20
Pasemah Air Keruh	Nanjungan	217,90
Ulu Musi	Padang Tepong	329,62
Sikap Dalam	Karang Gede	230,76
Talang Padang	Lampar Baru	140,90
Tebing Tinggi	Pasar Tebing Tinggi	362,93
Saling	Suka Kaya	228,00
Empat Lawang	Tebing Tinggi	2 256,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Muara Pinang	8,59	-
Lintang Kanan	11,72	-
Pendopo	8,55	-
Pendopo Barat	4,22	-
Pasemah Air Keruh	9,66	-
Ulu Musi	14,61	-
Sikap Dalam	10,23	-
Talang Padang	6,24	-
Tebing Tinggi	16,08	-
Saling	10,1	-
Empat Lawang	100	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang/National land Authority of Empat Lawang Regency

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2022**
Table **Altitude and Distance to the Capital, 2022**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Muara Pinang	423	58
Lintang Kanan	473	66
Pendopo	295	46
Pendopo Barat	206	41
Pasemah Air Keruh	302	74
Ulu Musi	236	55
Sikap Dalam	249	55
Talang Padang	339	32
Tebing Tinggi	93	0
Saling	107	18
Empat Lawang	272,3	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang/National land Authority of Empat Lawang Regency

Tabel 1.1.3 **Batas Wilayah Administrasi di Kabupaten Empat Lawang, 2022**
Table 1.1.3 **Administration Border Area in Empat Lawang Regency, 2022**

Kecamatan Subdistrict	Perbatasan Border Area
(1)	(2)
Utara	Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Musi Rawas
Selatan	Kabupaten Lahat dan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu
Timur	Kabupaten Lahat
Barat	Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang/National land Authority of Empat Lawang Regency

Tabel
Table 1.1.4

**Nama Daerah Aliran Sungai (DAS) dan Sub DAS di
Kabupaten Empat Lawang Menurut Kecamatan, 2022**
**Name of DAS Sub Watershed in Empat Lawang Regency by
Sub District, 2022**

Kecamatan Subdistrict	Nama Sungai Utama (DAS) Main River	Sub DAS Sub Watershed
(1)	(2)	(3)
Muara Pinang	Sungai Musi	Sungai Lintang Sungai Air Bayau Sugai Air Pinang Sungai Air Kuro Sungai Air Ning Sungai Alr Litap Sungai Alr Kandis Sungai Air Kulit Sungai Air Timbuk Sungai Air Lekup Sungai Air Lambai
Lintang Kanan	Sungai Musi	Sungai Air Lintang Sungai Alr Nibung
Pendopo	Sungai Musi	Sungai Air Lintang Kiri Sungai Siring Agung / Penanti Sungai Alr Putih Sungai Air Deras Sungai Alr Deras / Kelampaian Sungai Air Deras / Air Nilang Sungai Air Kemanang Sungai Air Deras/ Alr Pinang Sungai Air Bayau
Pendopo Barat	Sungai Musi	Sungai Berau Sungai Genok Sungai Air Deras Sungai Air Nepal Sungai Alr Landai Sungai Alr Lintang Sungai Alr Petai

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.4

Kecamatan Subdistrict	Nama Sungai Utama (DAS) Main River	Sub DAS Sub Watershed
(1)	(2)	(3)
Pasemah Air Keruh	Sungai Musi	Sungai Air Keruh Sungai Alr Jernih Sungai Alr Hitam Sungai Alr Keliau Sungai Alr Kembalangan Sungai Air Hangat Sungai Alr Gemanih Sungai Air Tendi Kat Sungai Alr Gesik Sungai Alr Putih Sungai Air Abang Sungai Air Gemuruh
Ulu Musi	Sungai Musi	Sungai Alr Muara Sungai Air Betung
Sikap Dalam	Sungai Musi	-
Talang Padang	Sungai Musi	Sungai Air Gelegah Sungai Air Lalat Sungai Air Kembahang Sungai Air Selepah Sungai Alr Tebat Sungai Alr Gresik
Tebing Tinggi	Sungai Musi	Sungai Seguring Kecil Sungai Seguring Besar Sungai Berau Sungai Bur Sungai Lidi Sungai Payang Sungai Sange

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Sungai Utama (DAS) <i>Main River</i>	Sub DAS <i>Sub Watershed</i>
(1)	(2)	(3)
Saling	Sungai Musi	Sungai Paung Kecil Sungai Kelang Sungai Dendang Sungai Bongen Sungai Temalat Sungai Kungkung Sungai Bonot Sungai Ho Sungai Miyang Sungai Petai Sungai Belau Sungai Seni Sungai Bat Sungai Punggu Sungai Pedang Sungai Batodang Sungai Piat Sungai tebet Sungai Mumbang Sungai Keli Sungai Pinjai Sungai Pedil Sungai Haling Seni Sungai Saing Seni Sungai Unggaru Sungai Tangan Sungai Saling Besar Sungai Takan Sungai Hian Sungai Tedak Sungai Sanga Sungai Tebat Sungai Encing Sungai Berau Sungai Cemekup

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Empat Lawang / Cipta Karya Public Work Service of Empat Lawang

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Klimatologi Palembang, 2022
*Observation of Climate Elements By Months at Palembang's
Climatology Station, 2022*

Bulan Month	Suhu/Temperature (OC)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23,0	28,7	34,2	57,0	82,3	99,0
Februari/February	22,8	29,2	35,3	57,0	80,9	98,0
Maret/March	22,5	29,8	36,0	60,0	81,7	98,0
April/April	23,0	30,1	35,3	57,0	80,2	98,0
Mei/May	23,8	30,4	36,2	60,0	79,5	99,0
Juni/June	23,1	29,3	34,8	57,0	80,2	98,0
Juli/July	22,2	29,5	34,8	55,0	79,1	99,0
Agustus/August	20,4	29,2	34,6	57,0	79,0	98,0
September/September	23,4	29,2	35,7	59,0	81,8	98,0
Oktober/October	22,4	28,9	35,2	57,0	83,8	100,0
November/November	23,4	29,8	35,4	62,0	83,2	99,0
Desember/December	22,3	29,0	34,6	58,0	82,5	100,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,0	3,2	9,0	1005,1	1009,2	1013,7
Februari/February	0,0	3,0	9,0	1002,1	1008,1	1005,4
Maret/March	0,0	2,6	8,0	1002,3	1007,6	1015,5
April/April	0,0	2,1	7,0	1003,8	1007,7	1012,7
Mei/May	0,0	2,5	27,0	1003,3	1007,5	1011,5
Juni/June	0,0	2,7	11,0	1004,2	1008,2	1011,5
Juli/July	0,0	2,9	13,0	1003,9	1007,7	1010,9
Agustus/August	0,0	3,0	8,0	1004,4	1008,1	1011,7
September/September	0,0	2,6	7,0	1003,3	1009,1	1013,7
Oktober/October	0,0	1,8	9,0	1004,3	1008,6	1012,8
November/November	0,0	1,8	6,0	1003,2	1008,0	1013,0
Desember/December	0,0	2,4	11,0	1002,4	1007,6	1013,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

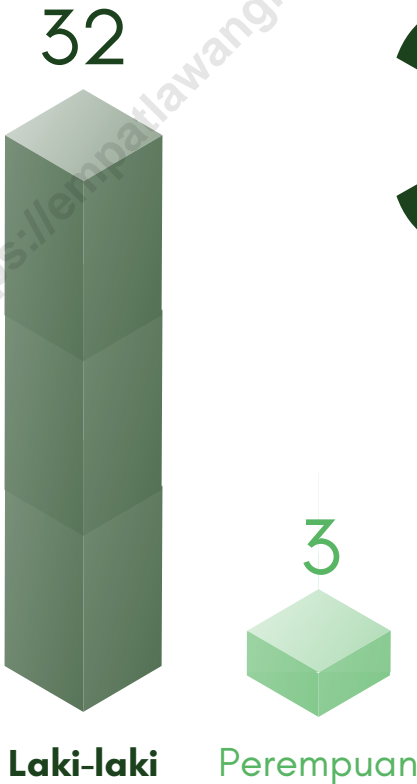
Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	284,5	22,0	4,2
Februari/February	230,7	16,0	3,9
Maret/March	304,0	19,0	4,1
April/April	417,9	22,0	4,6
Mei/May	247,5	17,0	5,0
Juni/June	135,7	19,0	4,7
Juli/July	133,1	8,0	4,6
Agustus/August	170,9	18,0	5,3
September/September	163,1	17,0	3,9
Oktober/October	578,1	22,0	2,7
November/November	250,1	20,0	3,4
Desember/December	334,6	19,0	2,5

Catatan/*Note*: Data Tidak Tersedia di kabupaten Empat Lawang, data yang dipakai adalah data secara umum di Sumatera Selatan
 Sumber/*Source*: Stasiun Klimatologi Palembang

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

**Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)
di Kabupaten Empat Lawang 2022**



35
Orang



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

2. Susunan pemerintahan kabupaten Empat Lawang periode 2014–2022 terdiri dari bupati, wakil bupati, sekretariat daerah, asisten, dan dinas/instansi.

3. Produk hukum yang dihasilkan DPRD menurut jenis keputusan di Kabupaten Empat Lawang terdiri dari: (1) Peraturan Daerah, (2) Keputusan DPRD, (3) Keputusan Pimpinan DPRD, (4) Keputusan Daerah.

4. UU No.5 Tahun 2014 Tentang ASN

Jabatan Pimpinan Tinggi adalah sekelompok jabatan tinggi pada instansi pemerintah.

Jabatan Pimpinan Tinggi terdiri atas: a. jabatan pimpinan tinggi utama; b. jabatan pimpinan tinggi madya; dan c. jabatan pimpinan tinggi pratama.

Jabatan Pimpinan Tinggi terdiri atas:

- Jabatan Pimpinan Tinggi Utama yaitu kepala Lembaga

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2022 consists of regent, vice regent, the regional secretariat assistant and service/instance.*

3. *Number of Decree by Kind Regulation by House of Parliament in Empat Lawang Regency consist of: (1) Local Regulation, (2) Parliament Decrees, (3) Parliament Chairman Decree, (4) Local Decrees*

4. *Law No.5 of 2014 concerning ASN*

High Leadership Positions are a group of high positions in government agencies.

High Leadership positions consist of: a. main high leadership position; b. middle high leadership positions; and c. senior leadership positions.

High Leadership positions consist of:

- *Position of the Main High Leader, namely the head of a non-*

pemerintah nonkementerian.

• Jabatan Pimpinan Tinggi Madya yang meliputi:

1. sekretaris jenderal kementerian,
2. sekretaris kementerian,
3. sekretaris utama,
4. sekretaris jenderal kesekretariatan lembaga negara,
5. sekretaris jenderal lembaga nonstruktural,
6. direktur jenderal,
7. deputy,
8. inspektur jenderal,
9. inspektur utama,
10. kepala badan,
11. staf ahli menteri,
12. Kepala Sekretariat Presiden,
13. Kepala Sekretariat Wakil Presiden,
14. Sekretaris Militer Presiden,
15. Kepala Sekretariat Dewan Pertimbangan Presiden,
16. sekretaris daerah provinsi, dan
17. jabatan lain yang setara.

• Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama yang meliputi:

1. direktur,
2. kepala biro,
3. asisten deputy,
4. sekretaris direktorat jenderal,
5. sekretaris inspektorat jenderal,

ministerial government institution.

• *Intermediate High Leadership positions which include:*

1. *secretary general of the ministry,*
2. *ministerial secretary,*
3. *main secretary,*
4. *the secretary general of the secretariat of state institutions,*
5. *secretary general of non-structural institutions,*
6. *director general,*
7. *deputy,*
8. *inspector general,*
9. *chief inspector,*
10. *body head,*
11. *ministerial expert staff,*
12. *Head of the Presidential Secretariat,*
13. *Head of Secretariat of the Vice President,*
14. *Military Secretary to the President,*
15. *Head of Presidential Advisory Council Secretariat,*
16. *regional secretary of the province, and*
17. *other equivalent positions.*

• *Positions of Primary High Leaders which include:*

1. *director,*
2. *bureau chief,*
3. *deputy assistant,*
4. *secretary of the directorate general,*
5. *secretary of the inspectorate general,*

- | | |
|---|--|
| <p>6. sekretaris badan,
7. kepala pusat,
8. inspektur,
9. kepala balai besar,
10. asisten sekretariat daerah provinsi,
11. sekretaris daerah kabupaten/kota,
12. Asisten Sekertariat daerah/kabupaten/kota
13. kepala dinas/kepala badan provinsi,
14. Kepala dinas/kepala badan kabuapten/kota
15. sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan
16. jabatan lain yang setara.</p> | <p>6. <i>agency secretary,</i>
7. <i>center head,</i>
8. <i>inspector,</i>
9. <i>head of the hall,</i>
10. <i>assistant provincial secretariat,</i>
11. <i>district/city regional secretary,</i>
12. <i>Assistant to the secretariat of the region/regency/city</i>
13. <i>head of service/head of provincial agency,</i>
14. <i>Head of service/head of district/city agency</i>
15. <i>secretary of the Regional People's Representative Council, and</i>
16. <i>other equivalent positions.</i></p> |
| <p>5. UU NO.5 Tahun 2014 Tentang ASN
Jabatan Administrasi terdiri atas:
a. jabatan administrator;
b. jabatan pengawas; dan
c. jabatan pelaksana.</p> <p>(1) Pejabat dalam jabatan administrator sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 UU No 5 Tahun 2014 bertanggung jawab memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan pelayanan publik serta administrasi pemerintahan dan pembangunan.</p> <p>(2) Pejabat dalam jabatan pengawas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 UU No 5 Tahun 2014 bertanggung jawab mengendalikan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh pejabat pelaksana.</p> | <p>5. <i>Law NO.5 of 2014 concerning ASN</i></p> <p><i>Administrative positions consist of:</i>
<i>a. administrator position;</i>
<i>b. supervisor position; And</i>
<i>c. executive position.</i></p> <p><i>(1) Officials in the administrator position as referred to in Article 14 Law No. 5 of 2014 are responsible for leading the implementation of all public service activities as well as government administration and development.</i></p> <p><i>(2) Officials in the supervisory position as referred to in Article 14 Law No. 5 of 2014 are responsible for controlling the implementation of activities carried out by implementing officials.</i></p> |

Jabatan eselon V dan fungsional umum setara dengan jabatan pelaksana.

echelon V and general functional positions equivalent to executive positions.

6. Menurut UU No.5 Tahun 2014 Jabatan Fungsional adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu.
- Berdasarkan permenpan No.17 Tahun 2013. Jabatan Fungsional Dosen yang selanjutnya disebut Jabatan Akademik Dosen adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seseorang Dosen dalam suatu satuan pendidikan tinggi yang dalam pelaksanaannya didasarkan pada keahlian tertentu serta bersifat mandiri.
 - Berdasarkan permenpan No.16 Tahun 2009 . Jabatan fungsional guru adalah jabatan fungsional yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil.

6. *According to Law No. 5 of 2014 Functional Positions are a group of positions that contain functions and tasks related to functional services based on certain expertise and skills.*

- Based on Permenpan No. 17 of 2013. Lecturer Functional Position, hereinafter referred to as Lecturer Academic Position, is a position that shows the duties, responsibilities, authorities and rights of a Lecturer in a higher education unit which in its implementation is based on certain expertise and is independent.

- Based on Permenpan No.16 of 2009. The teacher's functional position is a functional position that has the scope, duties, responsibilities, and authority to carry out activities to educate, teach, guide, direct, train, assess, and evaluate students in early childhood education through formal education, basic education, and secondary education in accordance with the laws and regulations occupied by Civil Servants.

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administrasi****Administrative Region**

Struktur hirarki dalam pembagian wilayah administrasi pemerintahan digolongkan menjadi provinsi, kabupaten, kota, kecamatan, dan desa. Kabupaten Empat Lawang yang merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Lahat yang secara yuridis formal dibentuk dengan undang-undang Nomor 01 tahun 2007 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Kabupaten dan Peraturan Daerah Kabupaten Empat Lawang Nomor 18 Tahun 2006 Tentang Pembentukan Kecamatan. Sehingga, pada tanggal 20 April 2007 Kabupaten Empat Lawang diresmikan sebagai kabupaten yang ke-15 di Provinsi Sumatera Selatan

Hierarchical structure in the distribution area of government administration is divided into provinces, regencies, cities, districts, and villages. Empat Lawang regency which is the regional division of the Lahat Regency of formal judicial was established by law No. 01 year 2007 on the Establishment of Regency and Regional Level II and Local regulations of Empat Lawang Regency No. 18 Year 2006 About the Formation of District. Thus, on 20 April 2007, Empat Lawang Regency was inaugurated as the 15th regency in Sumatera Selatan Province.

Dalam rentang waktu 2007 ke 2022, wilayah administrasi Kabupaten Empat Lawang terdiri dari 10 Kecamatan, 147 Desa, 9 Kelurahan dan pada tahun 2017 tercatat 451 dusun, 54 Rukun Warga (RW), dan 151 Rukun Tetangga (RT).

In the period 2007 to 2022, administrative region of Empat Lawang Regency consist of 10 District, 147 Villages, 9 Administrative Villages and 2017 registered 451 Villages and 54 Residents (RW), and 151 Neighborhood (RT).

Pada Tahun 2022, kecamatan yang mempunyai desa dan kelurahan terbanyak secara berurutan mencakup : Tebing tinggi (26), Muara Pinang (22), Pendopo (19), Lintang Kanan (16), Pasemah Air Keruh (15), Ulu Musi (14), Talang Padang (13), Sikap Dalam (11), Pendopo Barat (10), Saling (10). Di Kabupaten Empat Lawang, hanya kecamatan Tebing Tinggi dan Pendopo yang memiliki kelurahan. Kecamatan Tebing Tinggi mempunyai 6 kelurahan

In the year of 2022, the Districts that have the most villages and sub-districts in sequence includes : Tebing tinggi (26), Muara Pinang (22), Pendopo (19), Lintang Kanan (16), Pasemah Air Keruh (15), Ulu Musi (14), Talang Padang (13), Sikap Dalam (11), Pendopo Barat (10), Saling (10). In Empat Lawang Regency, only Tebing Tinggi and Pendopo that have sub-districts. Tebing Tinggi district has 6 sub-districts while the Pendopo District consist of 3 sub-district

sedangkan pendopo dengan 3 Kelurahan.

Keanggotaan Dewan

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Empat Lawang pada tahun 2022 berjumlah 35 orang yang terdiri dari 32 orang (91,43 persen) laki-laki dan 3 orang (8,57 persen) perempuan. Mayoritas anggota DPRD tersebut berasal dari partai PAN yaitu sebanyak 7 orang (26,47 persen). Selanjutnya disusul oleh partai PDI-P dengan jumlah anggota sebanyak 6 orang (14,71 persen)

Pegawai Negeri Sipil

Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai aparat pemerintah yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat (publik) terjadi perubahan jumlah, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tahun 2022, tercatat PNS yang tersebar bertugas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang berjumlah 3.093 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1.029 orang merupakan jabatan fungsional guru, 1.027 merupakan fungsional tertentu, 357 orang fungsional medis, serta 270 orang merupakan fungsional teknis. Selain itu terdapat 33 orang sebagai JPT Pratama, 167 orang administrator, dan 210 orang pengawas.

Pada tahun 2022 sebagian besar PNS mempunyai pendidikan lulusan Perguruan Tinggi Sarjana 1 yaitu

Local Parliament

Members of the Regional Representatives Council (DPRD) Empat Lawang Regency in 2022 were 35 people consisting of 32 people (91,43 percent) males and 3 people (8,57 percent) of women. The majority of members of parliament from the PAN party were about 7 people (20 percent). Next followed by the number of members of the PDI-P party were 6 people (17,14 percent).

Civil Servant

There is a change number of Civil Servants (PNS) as government officials on duty to provide services to the community (public), either directly or indirectly.

In 2022, it was recorded that there were 3,093 civil servants on duty in the Government of the Empat Lawang Regency. Of these, 1,029 people are teacher functional position, 1,027 are executor, 357 are medical functional, and 270 are technical functional. In addition, there are 33 are JPT Pratama, 167 are administrators, and 210 supervisors.

In 2022, most civil servants have under graduate level education, namely 1,893 people. Meanwhile, there are 2 people with PhD education level.

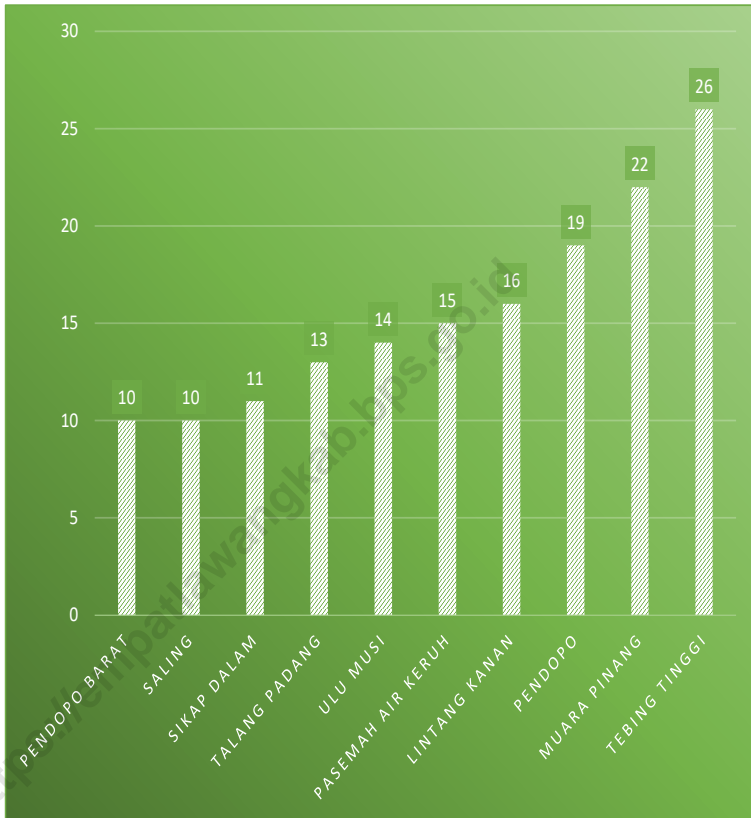
1.893 orang. Sementara itu, terdapat 2 orang dengan tingkat pendidikan Phd. Menurut Jenis Kelamin, pada tahun 2022 pegawai negeri Sipil di pemerintahan Kabupaten Empat Lawang terdiri dari 1.185 laki-laki dan 1.908 perempuan.

According to Gender, in 2022 Civil Servants in the Four Lawang Regency government consisted of 1,185 men and 1,908 women.

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

Gambar 2.1
Figures

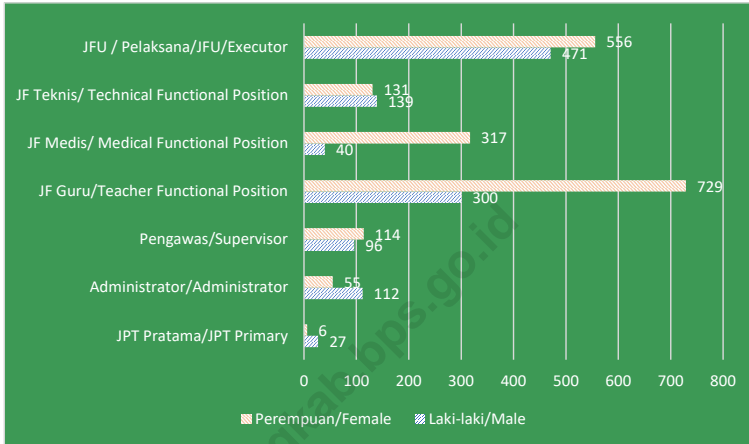
Jumlah Desa dan Kelurahan (%), 2022
Number of Villages and Subdistricts (%), 2022



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2019 Tanggal 15 Januari 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018
Chief Statistician Regulation Number 29/2019, January 15 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut tingkat pendidikan dan jenis kelamin, 2022
Number of civil servants by Educational Level and Sex, 2022



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Empat Lawang / Representative of Personal Affairs of Empat Lawang Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2018–2022**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2018–2022**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muara Pinang	22	22	22	22	22
Lintang Kanan	16	16	16	16	16
Pendopo	19	19	19	19	19
Pendopo Barat	10	10	10	10	10
Pasemah Air Keruh	15	15	15	15	15
Ulu Musi	14	14	14	14	14
Sikap Dalam	11	11	11	11	11
Talang Padang	13	13	13	13	13
Tebing Tinggi	26	26	26	26	26
Saling	10	10	10	10	10
Empat Lawang	156	156	156	156	156

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2019 Tanggal 15 Januari 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018
Chief Statistician Regulation Number 29/2019, January 15 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel
Table 2.1.2

**Pemohon Hak Tanah di Kantor Badan Pertanahan
Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Ha Atas Tanah,
2018-2022**
*Land Use Applicant in Land Representative Office of Empat
Lawang Regency by Type of Land Use, 2018-2022*

Tahun Year	Jenis Permohonan Kind of Requests					Jumlah
	Hak Milik	Hak Guna Bangunan	Hak Guna Usaha	Hak Pakai	Hak Pengelolaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2018	6 147	8	0	2	0	6 157
2019	5 200	35	0	20	0	5 255
2020	4 315	93	0	3	0	4 411
2021	4 546	58	0	6	0	4 610
2022	4 561	97	0	41	0	4 699

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang
Land Representative Office of Empat Lawang Regency

Tabel
Table 2.1.3**Jumlah Kegiatan Pertanahan Berdasarkan Jenis Permohonan di Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Empat Lawang, 2022**
Number of Land Activities By Application Type in Land Representative Office of Empat Lawang Regency, 2022

Jenis Permohonan Kind of Application	Jumlah Kegiatan Number of Land Activities
(1)	(2)
Hak Tanggungan <i>Mortgage</i>	216
Ijin Perubahan Penggunaan Tanah <i>Land Use Change Permit</i>	3
Pemecahan Bidang <i>Spitting Field</i>	5
Pemisahan Bidang <i>Separation Field</i>	14
Pendaftaran SK Hak <i>Decree of Registration Rights</i>	137
Pendaftaran Tanah Pertama Kali Konversi/Pengakuan/Penegasan Hak <i>First Time Land Registration Conversion/Recognition/Assertion of Rights</i>	55
Pendaftaran Tanah Pertama Kali Pemberian Hak <i>First Time Land Registration Rights Giving</i>	12 506
Pengecekan Sertifikat <i>Checking the Certificate</i>	448
Peralihan Hak - Hibah <i>Transitional Grants Rights</i>	14
Peralihan Hak - Jual Beli <i>Transfer of Rights - Sale</i>	106
Peralihan Hak - Pembagian Hak Bersama <i>Transfer of Rights - Join Distribution Rights</i>	1
Peralihan Hak - Pewarisan <i>Transfer of Rights - Inheritance</i>	12
Permohonan SK Hak <i>Request Letter of Decision Rights</i>	150
Perubahan Hak Atas Tanah <i>Changes in Land Rights</i>	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.3*

Jenis Permohonan Kind of Application	Jumlah Kegiatan Number of Land Activities
(1)	(2)
Perubahan Hak Atas Tanah Dengan Konstatasi <i>Changes in Land Rights with Konstatasi</i>	-
Roya <i>Roya</i>	80
Sertifikat Pengganti Karena Hilang <i>Subtitute Certificate Due To Missing</i>	-
Sertifikat Pengganti Karena Rusak <i>Due To Damage Certificate Replacement</i>	2
Surat Keterangan Pendaftaran Tanah <i>Land Registration Certificate</i>	3
Jumlah / Total	13 753

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang
Land Representative Office of Empat Lawang Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2022
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Empat Lawang Regency 2022

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
GOLKAR	4	-	4
PDI-P	6	-	6
PKB	2	-	2
Partai Demokrat	3	-	3
PPP	1	-	1
PBB	-	-	-
PBR	-	-	-
PKS	-	1	1
PKPB	-	-	-
Partai Hanura	2	-	2
Partai Gerindra	3	-	3
PAN	6	1	7
PDK	-	-	-
PDP	-	-	-
Partai Merdeka	-	-	-
Partai Pelopor	-	-	-
Partai Nasdem	3	-	3
PKPI	-	-	-
Partai Perindo	2	1	3
Empat Lawang	32	3	35

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Empat Lawang

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, Desember 2021 dan Desember 2022
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Empat Lawang Regency, December 2021 dan December 2022

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
JPT Pratama/ <i>JPT Primary</i>	25	6	31
Administrator/ <i>Administrator</i>	107	51	158
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	208	215	423
JF Guru/ <i>Teacher Functional Position</i>	305	728	1 033
JF Medis/ <i>Medical Functional Position</i>	37	288	325
JF Teknis/ <i>Technical Functional Position</i>	26	29	55
JFU/Pelaksana/ <i>JFU/Executor</i>	462	469	931
Jumlah/<i>Total</i>	1 170	1 786	2 956

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2022		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
JPT Pratama/JPT Primary	27	6	33
Administrator/Administrator	112	55	167
Pengawas/Supervisor	96	114	210
JF Guru/Teacher Functional Position	300	729	1 029
JF Medis/Medical Functional Position	40	317	357
JF Teknis/Technical Functional Position	139	131	270
JFU/Pelaksana/JFU/Executor	471	556	1 027
Jumlah/Total	1 185	1 908	3 093

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/ *National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, Desember 2021 dan Desember 2022
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Empat Lawang Regency, December 2021 and December 2022

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
"SD (Sekolah Dasar) <i>Primary School</i> "	4	-	4
"SMP (Sekolah Menengah Pertama) <i>Junior High School</i> "	10	-	10
"SMA (Sekolah Menengah Atas) <i>Senior High School</i> "	233	172	405
"Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i> "	1	3	4
"Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i> "	29	55	84
"Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i> "	46	266	312
"Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i> "	7	11	18
"S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i> "	688	1 167	1 855
"S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i> "	150	112	262
"S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i> "	2	-	2
Jumlah/Total	1 170	1 786	2 956

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
"SD (Sekolah Dasar) <i>Primary School</i> "	3	-	3
"SMP (Sekolah Menengah Pertama) <i>Junior High School</i> "	8	-	8
"SMA (Sekolah Menengah Atas) <i>Senior High School</i> "	207	151	358
"Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i> "	-	3	3
"Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i> "	26	45	71
"Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i> "	64	335	399
"Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i> "	14	27	41
"S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i> "	692	1 201	1 893
"S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i> "	169	146	315
"S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i> "	2	-	2
Jumlah/Total	1 185	1 908	3 093

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/ *National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat
Lawang, Desember 2021 dan Desember 2022**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Empat
Lawang Regency, December 2021 and December 2022*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	6	-	6
4. I/D (Juru Tingkat I)	4	-	4
Golongan I/Range I	11	-	11
5. II/A (Pengatur Muda)	9	7	16
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	53	48	101
7. II/C (Pengatur)	85	105	190
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	60	59	119
Golongan II/Range II	207	219	426
9. III/A (Penata Muda)	260	420	680
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	126	290	416
11. III/C (Penata)	184	324	508
12. III/D (Penata Tingkat I)	204	317	521
Golongan III/Range III	774	1 351	2 125
13. IV/A (Pembina)	92	118	210
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	64	97	161
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	22	1	23
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	178	216	394
Jumlah/Total	1 170	1 786	2 956

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	4	-	4
4. I/D (Juru Tingkat I)	4	-	4
Golongan I/Range I	9	-	9
5. II/A (Pengatur Muda)	7	4	11
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	27	24	51
7. II/C (Pengatur)	88	142	230
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	67	90	157
Golongan II/Range II	189	260	449
9. III/A (Penata Muda)	293	425	718
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	141	324	465
11. III/C (Penata)	152	310	462
12. III/D (Penata Tingkat I)	219	379	598
Golongan III/Range III	805	1 438	2 243
13. IV/A (Pembina)	100	115	215
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	55	94	149
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	26	1	27
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	182	210	392
Jumlah/Total	1 185	1 908	3 093

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/ *National Civil Service Agency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2019–2022
Actual Empat Lawang Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2019–2022

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	32 217 492	41 647 458
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	10 417 052	10 910 863
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	463 950	566 364
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	4 864 465	5 293 816
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	16 472 025	24 876 414
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	745 236 497	786 368 485
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	26 756 965	216 354 632
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	119 047 627	127 078 450
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	425 811 343	442 984 149
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	187 918 012	127 029 703
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	201 163 340	229 832 894
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	34 384 200	49 439 532
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	47 446 997	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	112 223 919	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	6 546 754	52 252 272
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	128 141 090
Jumlah/<i>Total</i>	978 617 329	1 057 848 837

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2021	2022
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	41 741 757	37 250 596
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	8 127 287	8 327 645
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	593 778	610 025
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	6 301 213	7 277 639
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	26 719 479	21 035 287
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	753 691 241	656 485 732
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	62 190 156	14 787 111
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	155 592 348	73 405 001
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	400 547 948	384 981 902
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	135 360 789	183 303 876
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	112 354 013	187 854 214
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	11 934 120	9 250 943
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	92 812 665	71 014 652
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	7 607 228	107 588 619
Jumlah/Total	907 787 011	881 590 542

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPKAD Kabupaten Empat Lawang

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Empat Lawang
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2019–2022
Actual Empat Lawang Regency Government Expenditures
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2019–2022**

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	444 600 780	486 700 756
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	252 459 623	269 593 530
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	300 000
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	40 322 558	7 150 300
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	50 000	224 800
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	1 142 209	2 317 209
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	150 626 390	188 739 837
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	375 080
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	523 482 836	582 561 209
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	13 111 804	19 169 276
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	257 782 367	310 245 326
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	248 436 146	253 146 607
Jumlah/<i>Total</i>	968 083 615	1 051 261 965

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2021	2022
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	331 343 458	371 322 144
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	264 382 841	265 891 513
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	2 675 747
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	400 000	400 000
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	8 387 750	18 762 131
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	767 000	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	1 150 009	1 644 240
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	56 091 248	84 987 776
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	164 610	2 433 376
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	595 883 379	682 539 622
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	19 470 170	7 447 123
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	298 554 872	296 305 612
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	277 858 337	373 314 248
Jumlah/<i>Total</i>	927 226 837	1 053 861 765

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPKAD Kabupaten Empat Lawang

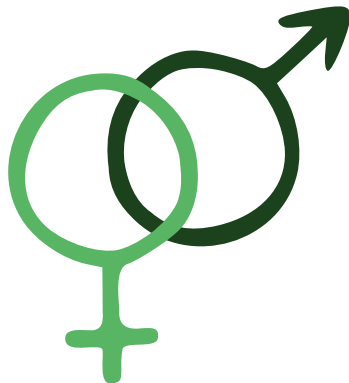
03

PENDUDUK DAN
KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT
.....

**Rasio Jenis Kelamin
Kabupaten Empat Lawang 2022**

105,7

Dalam **100 Penduduk Perempuan** terdapat
105 hingga 106 Penduduk Laki-Laki



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrai Kependudukan (Admindex) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemedagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA".

SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau

1. *One of the sources of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.*

The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (PC2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA".

PC2020 covered all resident who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesia territory for at least one

berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan ada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapihan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045). Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045 dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015.

Dalam publikasi ini, data yang

year. The Indonesian citizens who are covered include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Mission abroad.

For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the result of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 result.

The data presented in this publication are the PC2020 results

disajikan merupakan hasil SP2020 (September) dan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/juni).

(September) and the result of Interim population projection 2020-2023 (midyear/June).

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
 3. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat pertumbuhan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometik.
 4. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
2. *The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law No. 24 of 2013 concerning Amendments to Law No. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.*
 3. *Annual population growth rate is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method.*
 4. *Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.*

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
5. *Sex ratio is the ratio between total male population and female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 female.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
10. *Average household size is the average number of household members per household. Working age population is persons of 15 years and over.*
 11. *The working age population is the population aged 15 and over.*
 12. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 13. *Workingis economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 14. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 15. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 16. *Employment status is the status*

16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. Buruh/karyawan adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi
- of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
17. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
20. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building*

sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
22. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk mempunyai peran besar dalam menjalankan roda kehidupan masyarakat jika diimbangi dengan sumber daya alam yang memadai. Jumlah penduduk suatu negara sangat dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi/ perpindahan penduduk. Pertumbuhannya selalu cenderung bertambah, sehingga jika tidak diimbangi dengan persebaran penduduk yang merata dan laju pertumbuhan yang terkendali maka akan menimbulkan permasalahan baru.

Jumlah penduduk Kabupaten Empat Lawang berdasarkan hasil proyeksi penduduk interim 2022 adalah sebesar 357.673 jiwa.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk interim 2022, penduduk Kabupaten Empat Lawang tersebar di setiap kecamatannya. Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Tebing Tinggi dengan jumlah penduduk sebesar 73.953 jiwa. Sedangkan, kecamatan yang memiliki jumlah penduduk sedikit adalah kecamatan talang padang sebanyak 19.081 jiwa.

Berdasarkan rasio jenis kelamin, sebagaimana halnya jumlah penduduk Kabupaten Empat Lawang, pada sebagian besar kecamatan, jumlah penduduk laki-laki lebih besar daripada perempuan. Kondisi ini ditunjukkan dengan rasio jenis kelamin

Population

Population has a major function in running people's lives if it matched with adequate resources. Total population of a country is influenced by factors of births, deaths and migration / displacement of the population. This growth is always likely to increase, so that if not matched by an equitable distribution of population and growth rates under control it will cause new problems.

Empat Lawang population based on interim population projection 2022 is 357,673 people.

Based on the data of interim population projection 2022, the residents of the Empat Lawang Regency are spread out in each of their districts. The District that has the highest population is Tebing Tinggi district with a population of 73,953 people. Meanwhile, the district which has a small population is the Talang Padang district with 19,081 people.

Based on the sex ratio, as well as the total of Empat Lawang Regency, in the most districts, the population of males larger than females. This condition is indicated by the sex ratio is the ratio of male population with the number of females each 100 females. While the

yaitu perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2022 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 106. Kecamatan dengan rasio terbesar terdapat di kecamatan Pasemah Air Keruh (111), diikuti oleh Lintang Kanan (109), dan Ulu Musi (108).

Berdasarkan persebarannya, pada tahun 2022 sebesar 20,6 persen atau 70.837 jiwa penduduk berada di Kecamatan Tebing Tinggi.

Dengan luas wilayah yang relatif tetap maka penambahan jumlah penduduk secara dinamis akan berdampak terhadap tingkat kepadatan potensi wilayah tinggal penduduk. Kondisi tersebut mengakibatkan kepadatan penduduk di Kabupaten Empat Lawang tahun 2022 mencapai 152 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 10 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Pendopo dengan kepadatan sebesar 293 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Ulu Musi sebesar 80 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksi merupakan unsur manusia yang paling menentukan, karena perilakunya yang sangat berbeda. Selain berfungsi sebagai penyedia faktor produksi tenaga kerja, masyarakat atau penduduk juga pelaku konsumsi akhir. Meskipun

magnitude of the sex ratio in 2022 the male population towards the female population are 106. Where there are districts with the largest ratio was Pasemah Air Keruh (111), followed by Lintang Kanan (109), and Ulu Musi (108).

Based on the distribution, in 2022 was 20.6 percent or 70,837 people located in Tebing Tinggi District.

With a relatively fixed area so that the dynamic population growth will affect the level of population density of potential living area. These conditions effect to population density of Empat Lawang District in 2022 reached 152 people/km². Population density in 10 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Pendopo with the number of density are 293 people/km² and the lowest in Subdistrict Ulu Musi with 80 people/km².

Employment

Labor as one factor of production is the human element the most decisive, because the behavior is very different. In addition to functioning as a provider of production factors of labor, community or population are also perpetrators of final consumption. Although, the available labour force are not entirely

dari angkatan kerja yang tersedia tidak seluruhnya mampu diserap oleh pasar kerja yang pada gilirannya akan menyebabkan pengangguran.

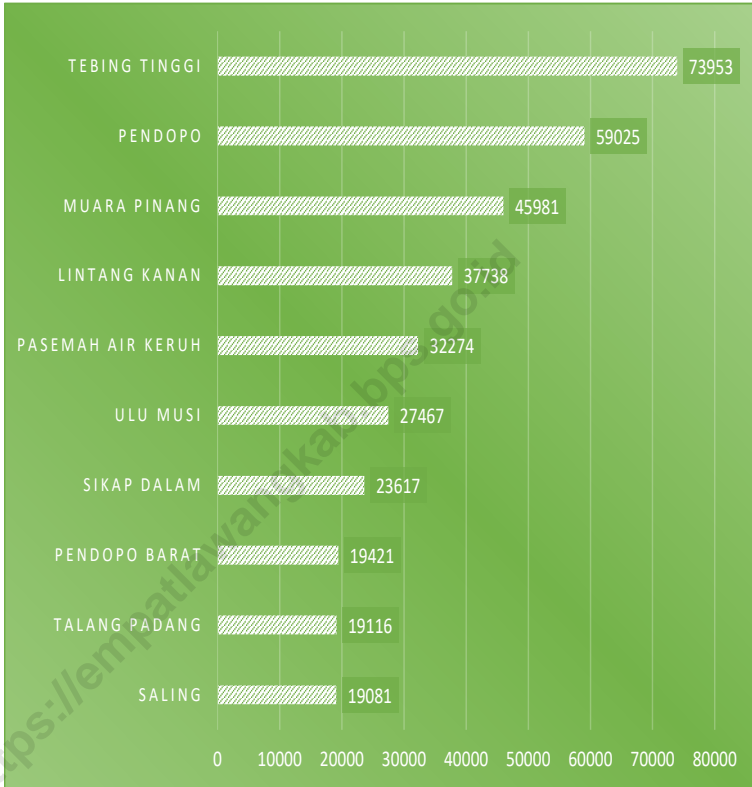
Dari jumlah penduduk hasil Proyeksi Penduduk Interim 2022 yang tercatat sebesar 357.673 orang, sekitar 134.131 orang (36,66 persen) merupakan Angkatan Kerja (AK). Dari jumlah tersebut, sekitar 129.309 orang atau 96,40 persen adalah penduduk yang mempunyai pekerjaan/bekerja yang berada pada usia 15 tahun keatas.

able to be absorbed by the labor market which in turn will lead to unemployment.

From the total population based on Interim Projection Population 2022 357,673 people, about 134,131 people (36.66 percent) is the Labour Force (LF). These are total about 129,309 people or 96.40 percent are population who have a job/work which is at age 15 and older.

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan, 2022
Figures 3.1 Population by Subdistrict, 2022



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik RI/Statistics Indonesia

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2022
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population		Laju Pertumbuhan Penduduk Annual Population Growth Rate (%)	
	2020	2022	2020	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	43 101	45 981	...	3,77
Lintang Kanan	35 334	37 738	...	3,82
Pendopo	54 692	59 025	...	4,37
Pendopo Barat	18 266	19 421	...	3,60
Pasemah Air Keruh	30 014	32 274	...	4,18
Ulu Musi	25 685	27 467	...	3,89
Sikap Dalam	22 431	23 617	...	3,09
Talang Padang	17 782	19 116	...	4,16
Tebing Tinggi	68 484	73 953	...	4,4
Saling	17 833	19 081	...	3,92
Empat Lawang	333 622	357 673	...	4,02
Hasil Registrasi/ Registration Result				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
	2020	2022	2020	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	12,92	12,86	223	237
Lintang Kanan	10,59	10,55	134	143
Pendopo	16,39	16,50	284	306
Pendopo Barat	5,48	5,43	192	204
Pasemah Air Keruh	9,00	9,02	138	148
Ulu Musi	7,70	7,68	78	83
Sikap Dalam	6,72	6,60	98	102
Talang Padang	5,33	5,34	127	136
Tebing Tinggi	20,53	20,68	189	204
Saling	5,35	5,33	79	84
Empat Lawang	100	100	148	159
<i>Hasil Registrasi/Registration Result</i>				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio	
	2020	2022
(1)	(10)	(11)
Muara Pinang	104,4	105,2
Lintang Kanan	108,6	109,2
Pendopo	105,2	103,5
Pendopo Barat	105,4	106,9
Pasemah Air Keruh	111,6	110,6
Ulu Musi	108,1	108,4
Sikap Dalam	105,3	109,0
Talang Padang	104,9	104,0
Tebing Tinggi	105,0	103,2
Saling	103,4	103,5
Empat Lawang	106,1	105,8
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>		

Catatan/*Note*: Data Registrasi bersumber dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Empat Lawang
 Sumber/*Source*: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2022-2023

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2022
Population by Age Group and Gender in Empat Lawang Regency, 2022

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/ <i>Gender</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	10 494	9 917	20 411
5-9	13 554	12 763	26 317
10-14	15 574	15 201	30 775
15-19	16 609	15 279	31 888
20-24	15 569	15 231	30 800
25-29	15 311	14 644	29 955
30-34	17 058	15 340	32 398
35-39	14 678	13 585	28 263
40-44	14 513	13 352	27 865
45-49	12 124	11 147	23 271
50-54	10 842	10 116	20 958
55-59	8 492	7 911	16 403
60-64	7 195	6 742	13 937
65-69	4 741	4 476	9 217
70-74	3 706	3 798	7 504
75+	3 412	4 299	7 711
Jumlah/Total	183 872	173 801	357 673

Catatan/Note:

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten / Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010-2022
Regency/Municipality of Sumatera Selatan Province Population Projection 2010-2022

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2022
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Gender in Empat Lawang Regency, 2022

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Gender		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	81 750	52 381	134 131
Bekerja/ <i>Working</i>	79 437	49 872	129 309
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	2 313	2 509	4 822
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	14 760	39 562	54 322
Sekolah/ <i>Attending School</i>	7 497	5 839	13 390
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1 792	30 264	32 056
Lainnya/ <i>Others</i>	5 471	3 405	8 876
Jumlah/Total	96 510	91 943	188 453

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Empat Lawang, 2022
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Empat Lawang Regency, 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	63 203	526	63 729	99,17
1	27 704	977	28 681	96,59
2	33 311	2 524	35 835	92,96
3	5 091	795	5 886	86,49
Jumlah/Total	129 309	4 822	134 131	96,41

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	24 172	87 901	72,50
1	16 583	45 264	63,36
2	12 980	48 815	73,41
3	587	6 473	90,93
Jumlah/Total	54 322	188 453	71,17

- Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
- ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2022
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Gender in Empat Lawang Regency, 2022

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	33 428	15 968	49 396
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	20 400	4 862	25 262
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 119	315	2 434
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	9 237	5 803	15 040
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual worker</i>	5 136	4 729	9 865
Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Casual worker</i>	3 518	448	3 966
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	5 599	17 747	23 346
Jumlah/Total	79 437	49 872	129 309

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT *SOCIAL AND WELFARE*

.....

Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Empat Lawang 2022



Sekolah Dasar (SD)

99,96



Sekolah Menengah
Pertama (SMP)

84,65



Sekolah Menengah
Atas (SMA)

60,68

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
6. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat
 - a. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

- inap.
7. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 8. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 9. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 10. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
7. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 8. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 9. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
 10. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

11. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
12. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
13. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
14. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan
11. *R Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
12. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
13. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
14. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day.*

yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

15. Ukuran Kemiskinan

- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

15. Poverty Measures

- *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
- *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

16. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:
17. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
16. Foster-Greer-Thorbecke (1984) *developed poverty measures that may be written as:*
17. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**Pendidikan**

Pendidikan merupakan kunci utama dalam perkembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Memperoleh pendidikan yang baik dan berkualitas merupakan hak setiap warga Negara sebagaimana yang diamanatkan oleh UUD 1945. Selain itu, pendidikan juga merupakan kebutuhan mendasar untuk berkembangnya suatu bangsa dan Negara. Oleh karena itu peningkatan serta penyempurnaan pendidikan perlu dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, beriman, bertaqwa, dan bertanggung jawab.

Guna menghasilkan pendidikan yang berkualitas, maka harus disertai dengan peningkatan fasilitas pendidikan. Fasilitas pendidikan yang baik ditunjukkan oleh idealnya daya tampung ruang kelas serta jumlah dan kualitas guru yang ada di sekolah. Di Kabupaten Empat Lawang terdapat 83 TK/RA, 191 SD/MI, 41 SMP/MTS, 22 SMA/MA/SMK.

Rasio murid-guru pada tahun 2022, pada jenjang TK rata-rata seorang guru mengawasi 7 siswa, jenjang SD, satu orang guru mengawasi secara rata-rata 10 orang siswa, pada MI secara rata-rata mengawasi 9 siswa. Secara rata-rata seorang guru mengawasi 10 orang siswa SMP dan secara rata-rata satu orang guru mengawasi 14 orang siswa MTS. Pada jenjang SMA seorang guru mengawasi rata-rata 13 orang siswa.

DESCRIPTION**Education**

Education is the key in the development of qualified human resources. Obtain a good education and the right of all qualified citizens of the State as mandated by the 1945 Constitution. In addition, education was a fundamental requirement for the development of a nation and the State. Therefore the improvement and completion of education to be done in order to produce quality human resources, faith, fear, and responsible.

In order to produce a quality education, it must be accompanied by an increase in educational facilities. Good educational facilities ideally carrying capacity shown by the classroom as well as the number and quality of teachers in schools. In Empat Lawang Regency there are 83 Kindergarten and RA, 191 State Elementary School, 41 Junior High School, and 22 Senior High School.

Pupil-teacher ratio in 2022, at the kindergarten level, on average a teacher monitors 7 students, at the elementary level, one teacher monitors an average of 10 students, at an average MI monitors 9 students. On average a teacher monitors 10 middle school students and on average one teacher monitors 14 MTS students. At the high school level a teacher monitors an average of 13 student.

APK menunjukkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. Nilai APK SD/MI pada tahun 2022 sebesar 115,12. APK bisa lebih dari 100% dikarenakan masih adanya siswa yang mendaftar kurang dari atau lebih dari usia formal masuk Sekolah Dasar yaitu 7 tahun sehingga ketika duduk di bangku SD tidak dimulai tepat dari usia 7 dan lulus tepat di usia 12 tahun. Nilai APK SMP/MTS dan SMA/MA sebesar 91,2 dan 88,45 yang artinya jumlah murid SMP/MTS merupakan penduduk umur 13-15 tahun dan jumlah murid SMA/MA adalah 16-18 tahun.

Kesehatan

Setiap penduduk memiliki hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang baik dan memadai. Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan. Dalam pengukuran Indeks Pembangunan Manusia (IPM), kesehatan adalah salah satu komponen utama selain pendidikan dan pendapatan.

Hal terpenting untuk meningkatkan kesehatan penduduk adalah tersedianya fasilitas dan tenaga kesehatan. Dalam kurun waktu enam tahun, jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Empat Lawang belum menunjukkan peningkatan yang

APK shows the participation of the population who are educated according to their level of education. APKs are used to measure the success of educational development programs held in order to expand opportunities for residents to get an education. The APK value of SD / MI in 2022 is 115.12. APK can be more than

100% because there are still students who register less than or more than the formal age of entering elementary school which is 7 years old so when sitting in elementary school does not start right from the age of 7 and graduate right at the age of 12 years. The APK value for SMP / MTS and SMA / MA is 91.2 and 88.45, which means the number of SMP / MTS students is the population aged 13-15 years and the number of students of SMA / MA is 16-18 years.

Health

Each resident have the right to obtain adequate health care and adequate. Health is one indicator of well-being. In measuring the Human Development Index (HDI), health is one of the main components in addition to education and income.

The most important thing to improve the population's health is the availability of facilities and health workers. Within six years, the number of health facilities in the Empat Lawang Regency has not shown significant improvement.

signifikan.

Kabupaten Empat Lawang tahun 2022 memiliki dua buah rumah sakit. Sementara jumlah puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masih dirasakan sangat kurang dibandingkan jumlah penduduk saat ini.

Jumlah Puskesmas yang tersedia yaitu sebanyak 10 unit, sedangkan Klinik Pratama tersedia hanya 3 unit dan Posyandu merupakan fasilitas kesehatan terbanyak tersedia 177 unit.

Agama

Mayoritas penduduk di Kabupaten Empat Lawang menganut agama Islam. Untuk menunjang peribadatan penduduknya, Pada tahun 2022 Kabupaten Empat Lawang memiliki 255 masjid, 110 mushola, dan 1 gereja protestan.

Kemiskinan

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah Garis

The Regency of Lawang in 2022 has two hospitals. While the number of puskesmas and Poskesdes as the spearhead of health services is still felt to be very less compared to the current population.

The number of Public Health Center available in 10 units, while there are only 3 Pratama Clinics available and Integrated Health Post is the most available health facility with 177 units.

Religion

The majority of residents in the Empat Lawang Regency embraced Islam. To support its inhabitants worship, In 2022 Empat Lawang Regency has 255 mosques, 110 small mosques, and 1 Protestant church.

Poverty

To measure poverty, BPS using the concept of ability to fulfill basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to fulfill basic needs of food and non-food as measured from the expenditure side. So Poor People is a population that has an average monthly per capita expenditure below the poverty line.

Poor population is the population that has an average expenditure per capita per month Below Poverty Line.

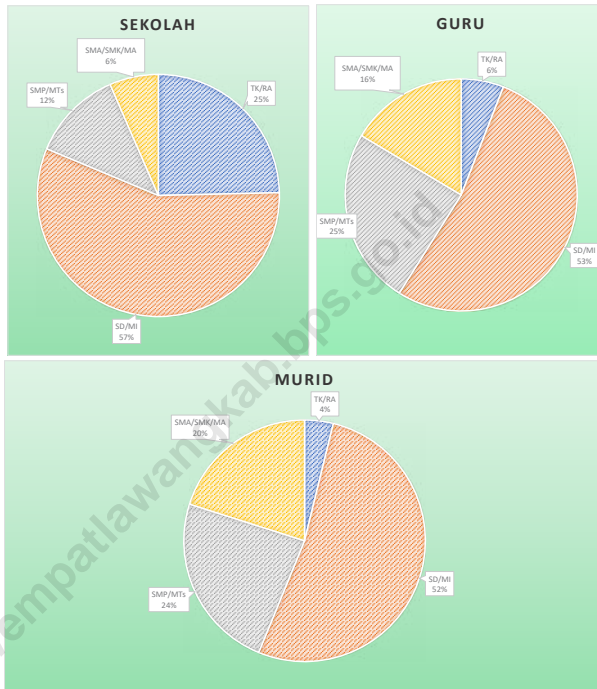
Kemiskinan. Pada tahun 2022 Garis kemiskinan di Kabupaten Empat Lawang sebesar 384.199 rupiah per bulan, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yaitu 360.378 rupiah. Sehingga jumlah penduduk miskin pada tahun 2022 sebesar 31,06 ribu jiwa atau sekitar 12,03 persen, lebih rendah dibandingkan tahun 2021 (13,35 persen).

In 2022 the poverty line in the district of Empat Lawang 384,199 rupiah permonth, higher than the previous year 360,378. Therefore the number of poor people in 2022 amounted to 31.06 thousand people or approximately 12.03 percent lower than 2021 (13.35 percent).

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

Persentase Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Empatlawang, 2022
Number of Schools, Students and Teachers by Education Level in Empat Lawang Regency, 2022



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2022/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2022

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict, 2021/2022 dan 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	-	-	3	5	3	5
Lintang Kanan	-	-	6	6	6	6
Pendopo	-	-	8	10	8	10
Pendopo Barat	-	-	2	1	2	1
Pasemah Air Keruh	-	-	6	7	6	7
Ulu Musi	-	-	9	9	9	9
Sikap Dalam	-	-	3	3	3	3
Talang Padang	-	-	5	5	5	5
Tebing Tinggi	1	1	17	21	18	22
Saling	-	-	4	7	4	7
Empat Lawang	1	1	63	74	64	75

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	-	-	10	13	10	13
Lintang Kanan	-	-	15	14	15	14
Pendopo	-	-	30	31	30	31
Pendopo Barat	-	-	9	1	9	1
Pasemah Air Keruh	-	-	24	26	24	26
Ulu Musi	-	-	30	34	30	34
Sikap Dalam	-	-	12	11	12	11
Talang Padang	-	-	14	14	14	14
Tebing Tinggi	4	5	50	65	54	70
Saling	-	-	14	19	14	19
Empat Lawang	4	5	208	228	212	233

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	-	-	53	80	53	80
Lintang Kanan	-	-	117	123	117	123
Pendopo	-	-	308	324	308	324
Pendopo Barat	-	-	32	7	32	7
Pasemah Air Keruh	-	-	173	209	173	209
Ulu Musi	-	-	214	196	214	196
Sikap Dalam	-	-	82	67	82	67
Talang Padang	-	-	110	107	110	107
Tebing Tinggi	35	39	392	407	427	446
Saling	-	-	69	88	69	88
Empat Lawang	35	39	1 550	1 608	1 585	1647

Catatan/Note: ¹ 2021/2022

1 Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher 2022/2023

Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher 2021/2022

Sumber/Source:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data semester ganjil 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, 2021 odd semester data 2022/2023

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2022./Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2022

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2021/2022 dan 2022/2023**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2021/2022 dan 2022/2023**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	1	1	5	4	37	32
Lintang Kanan	1	1	4	4	53	32
Pendopo	-	-	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	1	1	3	3	13	19
Ulu Musi	1	1	3	4	50	33
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	3	4	23	27	132	139
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	7	8	38	42	285	255

Catatan/Note: *Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private*
 Sumber/Source: *2021/2022 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 31 Desember ((2022))/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 31 Desember ((2022))*
2022/2023 - Kementerian Agama, Data Semester Ganjil ((2022))

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict, 2021/2022 dan 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	21	21	-	-	21	21
Lintang Kanan	20	20	-	-	20	20
Pendopo	27	27	1	1	28	28
Pendopo Barat	10	10	1	1	11	11
Pasemah Air Keruh	17	17	-	-	17	17
Ulu Musi	15	15	4	4	19	19
Sikap Dalam	11	11	-	-	11	11
Talang Padang	12	12	-	-	12	12
Tebing Tinggi	31	31	2	3	33	34
Saling	11	11	-	-	11	11
Empat Lawang	175	175	8	9	183	184

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	340	342	-	-	340	342
Lintang Kanan	287	289	-	-	287	289
Pendopo	334	344	11	10	345	354
Pendopo Barat	115	115	6	5	121	120
Pasemah Air Keruh	178	178	-	-	178	178
Ulu Musi	167	178	30	18	197	196
Sikap Dalam	151	151	-	-	151	151
Talang Padang	156	159	-	-	156	159
Tebing Tinggi	435	442	16	25	451	467
Saling	111	110	-	-	111	110
Empat Lawang	2 274	2 308	63	58	2 337	2 366

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	3 013	2 664	-	-	3 013	2 664
Lintang Kanan	2 605	2 416	-	-	2 605	2 416
Pendopo	4 370	4 259	136	84	4 506	4 343
Pendopo Barat	1 312	1 281	30	28	1 342	1 309
Pasemah Air Keruh	2 253	2 155	-	-	2 253	2 155
Ulu Musi	1 917	1 779	193	134	2 110	1 913
Slkap Dalam	1 487	1 394	-	-	1 487	1 394
Talang Padang	1 440	1 435	-	-	1 440	1 435
Tebing Tinggi	6 073	5 875	224	342	6 297	6 217
Saling	1 295	1 271	-	-	1 295	1 271
Empat Lawang	25 765	24 529	583	588	26 348	25 117

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2022/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2022*

Tabel
Table 4.1.4**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2021/2022 dan 2022/2023**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2021/2022 dan 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	1	1	3	3	4	4
Lintang Kanan	-	-	1	1	1	1
Pendopo	-	-	1	1	1	1
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	1	1	1	1
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	1	1	6	6	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	24	27	27	32	51	59
Lintang Kanan	-	-	9	9	9	9
Pendopo	-	-	9	9	9	9
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	14	14	14	14
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	24	27	59	64	83	91

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	313	320	307	310	620	630
Lintang Kanan	-	-	127	107	127	107
Pendopo	-	-	25	16	25	16
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	87	112	87	112
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	313	320	546	545	859	865

Catatan/Note: *Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private*
 Sumber/Source: *2021/2022 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 31 Desember ((2022))/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 31 Desember ((2022))*
2022/2023 - Kementerian Agama, Data Semester Ganjil ((2022))

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict, 2021/2022 dan 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	3	3	-	-	3	3
Lintang Kanan	3	3	-	-	3	3
Pendopo	4	4	1	1	5	5
Pendopo Barat	4	4	-	-	4	4
Pasemah Air Keruh	4	4	-	-	4	4
Ulu Musi	4	4	-	-	4	4
Sikap Dalam	2	2	-	-	2	2
Talang Padang	2	2	-	-	2	2
Tebing Tinggi	7	7	1	2	8	9
Saling	2	2	-	-	2	2
Empat Lawang	35	35	2	3	37	38

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	113	109	-	-	113	109
Lintang Kanan	85	84	-	-	85	84
Pendopo	129	126	10	8	139	134
Pendopo Barat	111	103	-	-	111	103
Pasemah Air Keruh	76	87	-	-	76	87
Ulu Musi	77	76	-	-	77	76
Sikap Dalam	62	63	-	-	62	63
Talang Padang	74	85	-	-	74	85
Tebing Tinggi	235	222	2	7	237	229
Saling	49	47	-	-	49	47
Empat Lawang	1 011	1 002	12	15	1 023	1 017

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	1 206	1 170	-	-	1 206	1 170
Lintang Kanan	930	854	-	-	930	854
Pendopo	1 414	1 308	39	31	1 453	1 339
Pendopo Barat	1 069	1 052	-	-	1 069	1 052
Pasemah Air Keruh	1 100	998	-	-	1 100	998
Ulu Musi	761	688	-	-	761	688
Sikap Dalam	662	554	-	-	662	554
Talang Padang	653	638	-	-	653	638
Tebing Tinggi	2 320	2 222	30	47	2 350	2 269
Saling	518	457	-	-	518	457
Empat Lawang	10 633	9 941	69	78	10 702	10 019

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2022/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2022

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2021/2022 dan 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	1	1	-	-	1	1
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	1	1	1	1
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	1	1	-	-	1	1
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	2	2	1	1	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	60	71	-	-	60	71
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	10	10	10	10
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	44	41	-	-	44	41
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	104	112	10	10	114	122

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	1 090	1 101	-	-	1 090	1 101
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	51	48	51	48
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	620	593	-	-	620	593
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	1 710	1 694	51	48	1 761	1 742

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: 2021/2022 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 31 Desember ((2022))/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 31 Desember ((2022))
2022/2023 - Kementerian Agama, Data Semester Ganjil ((2022))

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan, 2021/2022 dan 2022/2023

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict, 2021/2022 dan 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	2	2	-	-	2	2
Lintang Kanan	2	2	-	-	2	2
Pendopo	1	1	-	-	1	1
Pendopo Barat	1	1	-	-	1	1
Pasemah Air Keruh	1	1	-	-	1	1
Ulu Musi	1	1	-	-	1	1
Sikap Dalam	1	1	-	-	1	1
Talang Padang	1	1	-	-	1	1
Tebing Tinggi	3	3	1	1	4	4
Saling	1	1	-	-	1	1
Empat Lawang	14	14	1	1	15	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	92	98	-	-	92	98
Lintang Kanan	62	70	-	-	62	70
Pendopo	40	42	-	-	40	42
Pendopo Barat	56	57	-	-	56	57
Pasemah Air Keruh	29	37	-	-	29	37
Ulu Musi	22	25	-	-	22	25
Sikap Dalam	25	26	-	-	25	26
Talang Padang	22	23	-	-	22	23
Tebing Tinggi	125	133	5	5	130	138
Saling	19	19	-	-	19	19
Empat Lawang	492	530	5	5	497	535

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	1 311	1 337	-	-	1 311	1 337
Lintang Kanan	999	944	-	-	999	944
Pendopo	634	609	-	-	634	609
Pendopo Barat	907	941	-	-	907	941
Pasemah Air Keruh	582	573	-	-	582	573
Ulu Musi	453	370	-	-	453	370
Sikap Dalam	310	290	-	-	310	290
Talang Padang	301	318	-	-	301	318
Tebing Tinggi	1 512	1 536	125	90	1 637	1 626
Saling	292	308	-	-	292	308
Empat Lawang	7 301	7 226	125	90	7 426	7 316

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2022/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2022

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict, 2021/2022 dan 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	1	1	1	1	2	2
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	1	1	-	-	1	1
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	1	1	-	-	1	1
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	3	3	1	1	4	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	55	54	5	5	60	59
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	23	25	-	-	23	25
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	85	83	-	-	85	83
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	163	162	5	5	168	167

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	660	641	52	52	712	693
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	383	360	-	-	383	360
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	1 414	1 320	-	-	1 414	1 320
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	2 457	2 321	52	52	2 509	2 373

Catatan/Note: 1Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ *The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2022/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2022

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2021/2022 dan 2022/2023**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2021/2022 dan 2022/2023**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	-	-	1	1	1	1
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	1	1	1	1
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	1	1	-	-	1	1
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	1	1	2	2	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	-	-	19	19	19	19
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	11	16	11	16
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	37	26	-	-	37	26
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	37	26	30	35	67	61

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	-	-	88	76	88	76
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	27	23	27	23
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	137	183	-	-	137	183
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	137	183	115	99	252	282

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: 2021/2022 - Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2020
2022/2023 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2022/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2022

Tabel
Table 4.1.10**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2019-2021**
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2019-2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Pinang	18	18	18
Lintang Kanan	16	16	16
Pendopo	16	16	16
Pendopo Barat	8	9	8
Pasemah Air Keruh	12	12	12
Ulu Musi	11	11	11
Sikap Dalam	10	10	10
Talang Padang	12	12	12
Tebing Tinggi	21	21	21
Saling	9	9	9
Empat Lawang	133	134	133

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	4	4	4
Lintang Kanan	3	3	3
Pendopo	5	5	5
Pendopo Barat	4	4	4
Pasemah Air Keruh	4	4	4
Ulu Musi	5	4	4
Sikap Dalam	2	2	2
Talang Padang	2	2	2
Tebing Tinggi	7	7	7
Saling	2	2	2
Empat Lawang	38	37	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Muara Pinang	3	3	3
Lintang Kanan	2	2	2
Pendopo	2	2	2
Pendopo Barat	1	1	1
Pasemah Air Keruh	1	1	1
Ulu Musi	1	1	1
Sikap Dalam	1	1	1
Talang Padang	1	1	1
Tebing Tinggi	4	4	4
Saling	1	1	1
Empat Lawang	17	17	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	–	–	–
Pendopo	2	2	2
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	1	1	1
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	–	–	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	1	1	1
Saling	–	–	–
Empat Lawang	4	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	–	–	–
Pendopo	–	–	–
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	–	–	–
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	–	–	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–
Saling	–	–	–
Empat Lawang	–	–	–

Catatan/*Note*: 2019 - 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

2020 - 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

2021 - 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/*Source*: 2019 - BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

2020 - BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

2021 - BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Empat Lawang, 2021 dan 2022
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Empat Lawang Regency, 2021 and 2022

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	99,14	99,96	112,38	115,12
SMP/MTs Junior High School	83,67	84,65	91,08	91,20
SMA/SMK/MA Senior High School	61,39	60,68	88,03	88,45

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Empat Lawang, 2021 dan 2022
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Empat Lawang Regency, 2021 and 2022

Kelompok Umur Age Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	98,82	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	100,00
35–39	100,00	99,52
40–44	99,81	99,29
45–49	100,00	100,00
50+	97,16	96,28
Jumlah/Total	99,08	98,87
15–24	99,42	100,00
15–44	99,80	99,81
15+	99,08	98,87
45+	97,84	97,28

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019–2021**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	–	–	–
Pendopo	1	1	1
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	–	–	–
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	–	–	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	1	1	1
Saling	–	–	–
Empat Lawang	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	–	–	–
Pendopo	–	–	–
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	–	–	–
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	–	–	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–
Saling	–	–	–
Empat Lawang	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	–	1	–
Pendopo	–	1	1
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	–	–	–
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	–	–	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	1	1	1
Saling	–	–	–
Empat Lawang	1	3	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	1	1	1
Lintang Kanan	1	1	1
Pendopo	1	1	1
Pendopo Barat	1	1	1
Pasemah Air Keruh	1	1	1
Ulu Musi	1	1	1
Sikap Dalam	1	1	1
Talang Padang	1	1	1
Tebing Tinggi	1	1	1
Saling	1	–	1
Empat Lawang	10	9	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Muara Pinang	2	2	1
Lintang Kanan	2	2	2
Pendopo	1	1	2
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	2	2	–
Ulu Musi	1	–	–
Sikap Dalam	1	1	1
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	3	3	3
Saling	2	2	1
Empat Lawang	14	13	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	–	–	–
Pendopo	1	2	1
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	–	–	–
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	–	–	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	2	2	2
Saling	–	–	–
Empat Lawang	3	4	3

Catatan/Note: 2019 - 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

2020 - 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

2021 - 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: 2019 - BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection
2020 - BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection
2021 - BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2022
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist	Tenaga Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	
Muara Pinang	2	36	59	3	4
Lintang Kanan	1	15	27	2	0
Pendopo	4	17	28	2	2
Pendopo Barat	3	9	16	2	3
Pasemah Air Keruh	1	10	23	2	2
Ulu Musi	3	14	13	2	3
Sikap Dalam	4	10	17	2	4
Talang Padang	2	8	22	2	1
Tebing Tinggi	5	15	45	1	0
Saling	5	10	13	2	2
Empat Lawang	30	144	263	20	21

Catatan/Note: ¹Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang/Ministry of Health Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.3
Table

Jumlah Rumah Sakit Umum, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2021 dan 2022
Number of General Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital	
	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Muara Pinang	–	–
Lintang Kanan	–	–
Pendopo	1	1
Pendopo Barat	–	–
Pasemah Air Keruh	–	–
Ulu Musi	–	–
Sikap Dalam	–	–
Talang Padang	–	–
Tebing Tinggi	1	1
Saling	–	–
Empat Lawang	2	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	1	1	–	–
Lintang Kanan	–	–	1	1
Pendopo	1	1	–	–
Pendopo Barat	–	–	1	1
Pasemah Air Keruh	–	–	1	1
Ulu Musi	1	1	–	–
Sikap Dalam	–	–	1	1
Talang Padang	–	–	1	1
Tebing Tinggi	1	1	–	–
Saling	–	–	1	1
Empat Lawang	4	4	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	–	–	22	22
Lintang Kanan	–	–	19	19
Pendopo	1	1	20	19
Pendopo Barat	–	–	10	10
Pasemah Air Keruh	–	–	19	19
Ulu Musi	–	–	14	14
Sikap Dalam	–	–	11	11
Talang Padang	–	–	13	13
Tebing Tinggi	2	2	40	40
Saling	–	–	10	10
Empat Lawang	3	3	178	177

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang/Ministry of Health Empat Lawang Regency

Tabel
Table 4.2.4**Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),
BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Empat
Lawang, 2015-2022****Number of Birth Infants, Low Birth Weight Babies, Low Birth
Weight Babies had Referred and Malnutrition in Empat
Lawang Regency, 2015-2022**

Tahun Year	Bayi Lahir Birth Infants	BBLR		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Had Reffered	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	4 990	14	14	9
2016	4 543	32	-	26
2017	4 722	43	-	10
2018	5 698	12	-	14
2019	5 547	3	-	18
2020	5 170	6	-	24
2021	5 341	1	-	25
2022	5 191	2	-	15

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang
Ministry of Health Empat Lawang Regency

Tabel
Table 4.2.5

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Empat Lawang, 2022
Number of Expectant Mother, Conducting Visits K1, COnducting Visits K4, Chronic Energy Deficiency, Got Iron Tablets in Empat Lawang Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Ibu Hamil Number of Expectant Mother	Melakukan Kunjungan K1 Conducting Visits K1	Melakukan Kunjungan K4 Conducting Visits K4	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency	Mendapat Zat Besi (Fe) Got iron Tablets
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muara Pinang	955	955	926	7	955
Lintang Kanan	778	778	500	15	778
Pendopo	758	758	516	14	758
Pendopo Barat	367	367	280	87	367
Pasemah Air Keruh	339	339	211	54	339
Ulu Musi	469	469	291	14	469
Slkap Dalam	492	492	477	13	492
Talang Padang	302	302	247	91	302
Tebing Tinggi	1 060	1 060	857	39	1 060
Saling	292	292	279	30	292
Empat Lawang	5 812	5 812	4 584	364	5 812

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang
 Ministry of Health Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.6 **Banyaknya Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana (Faskes KB) dan Pembantu Petugas Keluarga Berencana (PPKB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2022**
Number of Family Planning Health Facility and PPKB by District in Empat Lawang Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Faskes KB	PPKB
(1)	(2)	(3)
Muara Pinang	14	22
Lintang Kanan	18	16
Pendopo	28	19
Pendopo Barat	13	10
Pasemah Air Keruh	10	14
Ulu Musi	13	14
Sikap Dalam	11	11
Talang Padang	10	13
Tebing Tinggi	41	26
Saling	15	10
Empat Lawang	173	155

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang
 Ministry of Population Control and Family Planning of Empat Lawang Regency

Tabel
Table 4.2.7

Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2022
Number of Active Acceptors and Eligible Couples by District in Empat Lawang Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Number of Eligible Couples	Peserta KB Aktif Active Acceptors							
		IUD IUD	MOW MOW	MOP MOP	Kondom Condoms	Implant Implants	Suntikan Injections	Pil Tablet	MAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Muara Pinang	4 920	13	16	10	16	558	2 831	153	...
Lintang Kanan	3 872	8	8	3	7	688	2 191	52	...
Pendopo	5 848	48	19	1	16	626	3 225	189	...
Pendopo Barat	2 089	22	7	0	5	216	1 216	143	...
Pasemah Air Keruh	3 566	52	37	7	21	715	1 714	350	...
Ulu Musi	2 929	18	7	0	7	368	1 758	75	...
Sikap Dalam	2 445	7	13	1	13	385	1 257	146	...
Talang Padang	1 971	5	11	3	7	213	1 104	78	...
Tebing Tinggi	7 801	51	61	7	49	1 216	3 603	398	...
Saling	1 941	9	13	2	2	346	948	52	...
Empat Lawang	37 382	233	192	34	143	5 331	19 847	1 636	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang
Ministry of Population Control and Family Planning of Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Empat Lawang, 2022
Table 4.2.8 Number of 10 Disease Cases in Empat Lawang Regency, 2022

Jenis Penyakit Type of Disease		Banyaknya Kasus Number of Cases
(1)		(2)
1	Hipertensi	4 425
2	ISPA	4 391
3	Gastritis	3 368
4	Rematik	2 984
5	DM	1 980
6	Dispepsia	1 299
7	Diare	1 095
8	Dermatitis	864
9	Influenza	819
10	Diare	701

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang
 Ministry of Health Empat Lawang Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2022**
Table 4.3.1 **Population by Subdistrict and Religion, 2022**

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	39 293	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	26 191	-	-	-	-	-
Pendopo	52 161	-	-	-	-	-
Pendopo Barat	14 888	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	25 000	-	-	-	-	-
Ulu Musi	21 900	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	16 480	-	-	-	-	-
Talang Padang	13 268	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	47 751	101	-	-	-	-
Saling	12 876	-	-	-	-	-
Empat Lawang	269 808	101	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2022
Table 4.3.2 Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2022

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	25	20	-	-	-	-
Lintang Kanan	22	7	-	-	-	-
Pendopo	28	15	-	-	-	-
Pendopo Barat	25	1	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	30	10	-	-	-	-
Ulu Musi	31	15	-	-	-	-
Sikap Dalam	10	12	-	-	-	-
Talang Padang	14	9	-	-	-	-
Tebing Tinggi	52	20	1	-	-	-
Saling	18	1	-	-	-	-
Empat Lawang	255	110	1	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel
Table 4.3.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan, 2019 – 2021**
**Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by
Subdistrict, 2019 – 2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	–	1	–
Pendopo	1	1	–
Pendopo Barat	–	1	2
Pasemah Air Keruh	12	13	12
Ulu Musi	–	6	2
Sikap Dalam	–	3	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	3	4	3
Saling	1	–	–
Empat Lawang	17	29	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	–	–	–
Pendopo	–	–	–
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	–	–	–
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	–	–	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	21
Saling	–	–	–
Empat Lawang	–	–	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	1	1	–
Pendopo	1	3	–
Pendopo Barat	–	1	2
Pasemah Air Keruh	–	6	3
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	2	1	–
Talang Padang	–	–	1
Tebing Tinggi	–	3	4
Saling	–	–	–
Empat Lawang	4	15	10

Catatan/Note: 2019 - 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

2020 - 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

2021 - 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: 2019 - BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection
2020 - BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection
2021 - BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Empat Lawang, 2015–2022**
Table 4.4.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Empat Lawang Regency, 2015–2022**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	243 132	31,60	13,33
2016	269 211	30,17	12,54
2017	280 350	30,29	12,44
2018	306 546	30,20	12,25
2019	315 699	30,68	12,30
2020	341 007	31,89	12,63
2021	360 378	34,11	13,35
2022	384 199	31,06	12,03

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Empat Lawang, 2015-2022
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Empat Lawang Regency, 2015-2022

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2015	1,80	0,38
2016	1,39	0,22
2017	1,40	0,23
2018	1,73	0,39
2019	1,87	0,46
2020	1,89	0,49
2021	1,84	0,42
2022	1,98	0,52

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN,
PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY,
LIVESTOCK, AND FISHERY**

.....

Produksi Tanaman Hortikultura di Kabupaten Empat Lawang 2022

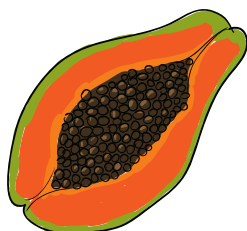


Durian

5955,6 Ton

Pisang

922,4 Ton



Pepaya

729,3 Ton

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegak/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 - Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin,
4. *temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
 - *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc,*

garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

- Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
 - Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 - Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 10. Tanaman hias adalah tanaman

consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

- *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. *Annual fruit and vegetable plants*

- *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
- *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. *Ornamental plants are plants*

yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

13. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

13. *Entirely plants harvested / demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

14. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

14. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

15. Produksi hortikultura adalah hasil

15. *Horticulture production is the*

menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 19. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 18. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 19. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion*

untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

20. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 21. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
 22. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
 23. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer
20. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 21. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
 22. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
 23. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in*

dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

24. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
24. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
25. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut,
25. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and*

tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

fish breeding in paddy fields.

26. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

26. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

27. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

27. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.

Agriculture is the utilization of biological resources by humans to produce food, industrial raw materials or energy sources, as well as to manage their environment.

Tanaman Pangan

Dengan perannya yang relatif besar terhadap pembentukan nilai tambah dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), tanaman bahan pangan (padi dan palawija) menjadi andalan dan unggulan dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan ketahanan pangan. Padi, jagung dan ubi kayu merupakan bahan pangan pokok sebagian besar masyarakat yang produksinya terus menerus mengalami peningkatan sejalan dengan tren pertumbuhan penduduk.

Food Crops

With are latively large role in the formation of value added in Gross Regional Domestic Product (GRDP), food crops (paddy and secondary food crops), a mainstay and leading, maintain and enhance food security. Paddy, maize and cassava is the staple food whose production the majority of people continue to experience an increase in line with the trend of population growth.

Hortikultura

Kabupaten Empat Lawang mempunyai berbagai jenis tanaman hortikultura yang bisa dimanfaatkan untuk konsumsi ataupun lainnya seperti sayuran dan buah-buahan.

Horticulture

Empat Lawang Regency has a variety of horticulture crops that can be used for consumption or otherwise such as vegetables and fruits.

Selama tahun 2022, produksi sayuran terbesar di Kabupaten Empat Lawang adalah cabai rawit.

During the year 2022, the largest vegetable production in the Empat Lawang Regency was chili/ Cayenne Pepper.

Produksi buah-buahan terbesar di Kabupaten Empat Lawang pada tahun 2022 adalah durian, yaitu sebanyak 59.556 kuintal.

The largest production of fruits in Empat Lawang regency during 2022 was Durian, 59.556 quintals.

Perkebunan

Subsektor perkebunan di Empat Lawang merupakan subsektor yang memberikan kontribusi paling besar di dalam sektor pertanian. Primadona tanaman perkebunan di Kabupaten Empat Lawang adalah kopi. Pada tahun 2022, produksi kopi sebesar 53,8 ribu ton.

Karet juga merupakan komoditas andalan Kabupaten Empat Lawang. Produksi karet mencapai 12,8 ribu ton.

Estate Crops

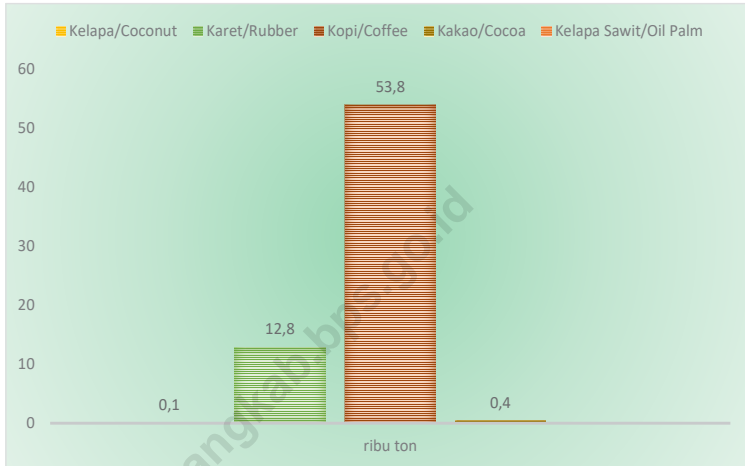
Estate crops subsector in the Empat Lawang Regency is a sub-sectors that contributed most in the agricultural sector. The superiority of estate in Empat Lawang Regency is coffee. In 2022, the coffee production was 53.8 thousands ton.

Rubber is also mainstay commodity in Empat Lawang Regency. Production of rubber reaches 12.8 thousands ton.

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

Gambar
Figures 5.1

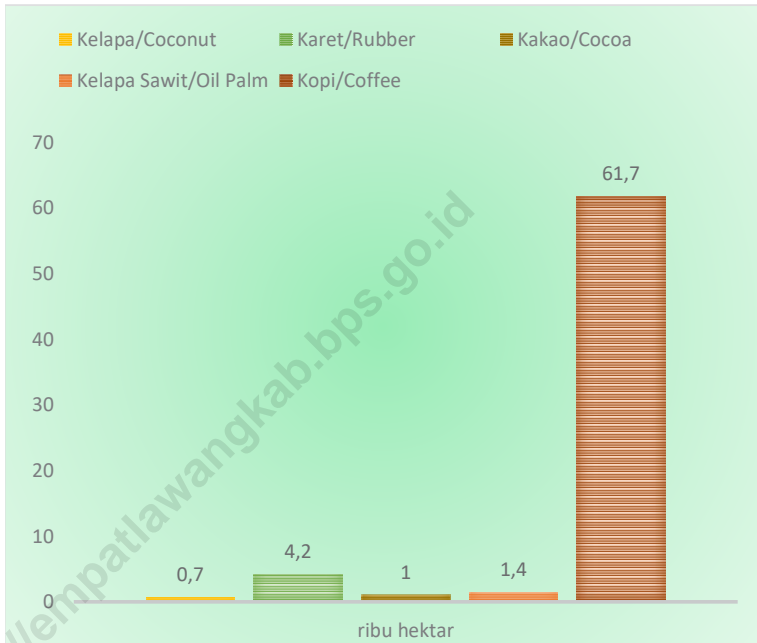
Grafik Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ribu ton), 2022
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (thousands ton), 2022



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar
Figures 5.2

Grafik Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ribu ha), 2022
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (thousands ha), 2022



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2021 dan 2022**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (ha), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun Scallion		Bawang Merah Shallots	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	1	-	-
Ulu Musi	11	5	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	11	6	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Bayam Spinach	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	-	1
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	2
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	4
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Buncis <i>String bean</i>		Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	<i>Garlic</i>	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	-	1	1	1	-	0
Lintang Kanan	-	-	8	8	-	0
Pendopo	-	1	10	2	-	1
Pendopo Barat	-	-	3	2	-	1
Pasemah Air Keruh	1	2	26	31	2	2
Ulu Musi	2	-	15	12	8	1
Sikap Dalam	-	-	9	40	4	13
Talang Padang	-	-	7	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	4	3	-	4
Saling	-	-	4	-	-	-
Empat Lawang	3	4	87	99	14	23

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kangkung Water Spinach		Kembang Kol Cauliflower		Kentang Potato	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	2	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	1	1	-	-	-	-
Ulu Musi	1	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	2	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	2	5	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>		Kubis <i>Cabbage</i>		Labu Siam <i>Chayote</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-	-	1
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	2	3	-	-	1	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	1	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	2	4	-	-	-	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Melon Melon		Paprika Bell Pepper		Petsai/Sawi Cabbage/mustard green	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Semangka Water Melon		Stroberi Strawberry		Terung Eggplant	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	-	-	-	-	0	1
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	1
Pendopo	-	-	-	-	11	4
Pendopo Barat	-	-	-	-	4	3
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	7	6
Ulu Musi	-	-	-	-	10	9
Sikap Dalam	-	-	-	-	3	15
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-	3	7
Saling	-	-	-	-	3	-
Empat Lawang	-	-	-	-	41	45

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Tomat Potato		Wortel Carrot		Cabai Besar Chili/Big chili	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	3	2	-	-	7	3
Lintang Kanan	-	-	-	-	2	2
Pendopo	11	3	-	-	11	3
Pendopo Barat	2	3	-	-	-	5
Pasemah Air Keruh	7	5	-	-	19	6
Ulu Musi	7	1	-	-	11	6
Sikap Dalam	4	13	-	-	5	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	4	-	-	-	1
Saling	-	-	-	-	-	1
Empat Lawang	34	31	-	-	55	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Keriting <i>Chili/Curly chili</i>		Jamur Tiram (m2) <i>King Oyster Mushrooms</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	33	91	-	1
Lintang Kanan	50	40	1	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	45	33	-	-
Pasemah Air Keruh	199	403	-	-
Ulu Musi	-	8	-	-
Sikap Dalam	18	265	-	-
Talang Padang	241	-	-	-
Tebing Tinggi	21	78	-	-
Saling	31	8	-	-
Empat Lawang	638	926	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Jamur Merang (m2) Straw Mushrooms		Jamur Lainnya (m2) Another Mushrooms	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	-	1
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	1

Catatan/Note: Angka Sementara Tahun 2022

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kuintal), 2021 dan 2022

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (quintal), 2021 dan 2022

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun Water Melon		Bawang Merah Shallots	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	3	-	-
Ulu Musi	33	19	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	33	22	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Bayam Spinach	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	-	10
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	2
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	13
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Buncis String bean		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kacang Panjang Long Beans	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	1	7	28	19	4	24
Lintang Kanan	-	-	65	53	-	7
Pendopo	-	2	68	5	-	2
Pendopo Barat	-	-	50	13	-	4
Pasemah Air Keruh	2	8	504	626	12	8
Ulu Musi	6	-	134	102	48	6
Sikap Dalam	-	-	63	339	22	90
Talang Padang	-	-	241	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	22	29	-	27
Saling	-	-	24	-	-	-
Empat Lawang	9	17	1 199	1 186	86	168

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kangkung Water Spinach		Kembang Kol Cauliflower		Kentang Potato	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	4	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	8	2	-	-	-	-
Ulu Musi	4	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	9	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	12	15	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Ketimun Cucumber		Kubis Cabbage		Labu Siam Chayote	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-	-	2
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	5	9	-	-	2	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	7	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	5	16	-	-	2	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Melon Melon		Paprika Bell Pepper		Petsai/Sawi Cabbage/mustard green	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Semangka Water Melon		Stroberi Strawberry		Terung Eggplant	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	-	-	-	-	11	14
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	7
Pendopo	-	-	-	-	76	11
Pendopo Barat	-	-	-	-	21	15
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	55	30
Ulu Musi	-	-	-	-	66	51
Sikap Dalam	-	-	-	-	12	75
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-	15	45
Saling	-	-	-	-	12	-
Empat Lawang	-	-	-	-	268	248

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomato		Wortel Carrot		Cabai Besar Chili/Big chili	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	32	34	-	-	86	50
Lintang Kanan	-	-	-	-	26	12
Pendopo	69	6	-	-	89	8
Pendopo Barat	18	14	-	-	-	32
Pasemah Air Keruh	14	13	-	-	235	48
Ulu Musi	45	9	-	-	79	37
Sikap Dalam	22	69	-	-	31	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	25	-	-	-	6
Saling	-	-	-	-	-	6
Empat Lawang	200	170	-	-	546	199

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Keriting <i>Chili/Curly chili</i>		Jamur Tiram <i>King Oyster Mushrooms</i>	
	2021	2022 ^a	2021	2022 ^a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	33	91	-	1
Lintang Kanan	50	40	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	45	33	-	-
Pasemah Air Keruh	199	403	-	-
Ulu Musi	-	8	-	-
Sikap Dalam	18	265	-	-
Talang Padang	241	-	-	-
Tebing Tinggi	21	78	-	-
Saling	31	8	-	-
Empat Lawang	638	926	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jamur Merang <i>Straw Mushrooms</i>		Jamur Lainnya <i>Another Mushrooms</i>	
	2021	2022 ^a	2021	2022 ^a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	-	2
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	2

Catatan/*Note*: Angka Sementara Tahun 2022

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2019–2022

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (ha), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019 *	2020 *	2021	2022 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	-	5	11	6
Bawang Merah/ Shallots	-	-	-	-
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	6	6	-	7
Buncis/ string bean	2	10	3	4
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	78	112	87	99
Kacang Panjang/ Long Beans	9	33	14	23
Kangkung/ Water Spinach	-	7	2	5
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	2	7	2	4
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.3

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019 *	2020 *	2021	2022 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Melon/ Melon	-	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	-	-	-	-
Semangka/ Watermelon	-	1	-	-
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-
Terung/ Eggplant	35	65	41	45
Tomat/ Tomato	36	59	34	31
Wortel/ Carrot	-	-	-	-
Cabai Besar/TW/Teropong/ Chili/Big chili	55	27
Cabai Keriting / Chili/Curly chili	51	98
Jamur Tiram/ King Oyster Mushroom
Jamur Merang/ Straw Mushroom	-	-
Jamur Lainnya/ Mushroom	-	1

Catatan/Note: Angka sementara

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang
(kwintal), 2019–2022**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Empat Lawang Regency (qwintal), 2019–2022*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	-	15	33	22
Bawang Merah/ Shallots	-	-	-	-
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	25	16	-	25
Buncis/ string bean	7	76	9	17
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	738	976	1 199	1 186
Kacang Panjang/ Long Beans	99	270	86	168
Kangkung/ Water Spinach	-	48	12	15
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	22	29	5	16
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Melon/ Melon	-	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	-	-	-	-
Semangka/ Watermelon	-	5	-	-
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-
Terung/ Eggplant	207	654	268	248
Tomat/ Tomato	158	618	200	170
Wortel/ Carrot	-	-	-	-
Cabai Besar/TW/Teropong / Chili/Big chili	546	199
Cabai Keriting/ Chili/Curly chili	638	926
Jamur Tiram/ King Oyster Mushroom	-	1
Jamur Merang/ Straw Mushroom	-	-
Jamur Lainnya/ Mushroom	-	2

Catatan/*Note*: Angka Sementara

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.1.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (m²), 2021 dan 2022**
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (m²), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Kapulaga/ Java Cardamom	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	7	6	-	-
Lintang Kanan	1 320	1 002	500	500
Pendopo	140	55	-	-
Pendopo Barat	3	2	-	-
Pasemah Air Keruh	20 000	30 500	-	-
Ulu Musi	28 000	19 000	-	-
Sikap Dalam	4 245	1 910	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	45	38	-	-
Saling	1 000	350	-	-
Empat Lawang	54 760	52 863	500	500

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>		Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-
Lintang Kanan	-	-
Pendopo	60	15
Pendopo Barat	13	1
Pasemah Air Keruh	600	2 500
Ulu Musi	-	-
Sikap Dalam	40	21
Talang Padang	-	-
Tebing Tinggi	25	30
Saling	1 500	600
Empat Lawang	2 238	3 167

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kunyit/ Turmeric		Laos/Lengkuas/ Galanga	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	3	2	-	-
Lintang Kanan	650	500	-	2
Pendopo	45	20	65	18
Pendopo Barat	7	4	3	3
Pasemah Air Keruh	500	500	500	-
Ulu Musi	3 000	2 000	6 200	4 500
Sikap Dalam	25	15	35	10
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	30	15	50	50
Saling	1 500	700	5 000	3 300
Empat Lawang	5 760	3 756	11 853	7 883

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>		Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	2	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	2	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>		Mengkudu/ <i>Pace/Indian Mulberry</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>		Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>		Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Nipis/ <i>Lime</i>		Serai/ <i>Lemongrass</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Catatan/*Note*: Data Tahun 2022 Merupakan Angka Sementara

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kg), 2021 and 2022***Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (kg), 2021 and 2022*

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Kapulaga/ Java Cardamom	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	60	26	-	-
Lintang Kanan	5 110	1 217	475	1 356
Pendopo	457	199	-	-
Pendopo Barat	66	8	-	-
Pasemah Air Keruh	38 500	100 500	-	-
Ulu Musi	67 800	61 300	-	-
Sikap Dalam	9 259	8 290	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	216	115	-	-
Saling	3 610	1 460	-	-
Empat Lawang	125 078	173 115	475	1 356

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>		Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-
Lintang Kanan	-	-
Pendopo	290	64
Pendopo Barat	118	1
Pasemah Air Keruh	575	10 000
Ulu Musi	-	-
Sikap Dalam	601	73
Talang Padang	-	-
Tebing Tinggi	90	79
Saling	3 855	2 139
Empat Lawang	5 529	12 356

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kunyit/ <i>Turmeric</i>		Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	16	7	-	-
Lintang Kanan	1 400	1 321	-	4
Pendopo	299	109	308	110
Pendopo Barat	61	13	68	9
Pasemah Air Keruh	7 400	2 000	1 360	-
Ulu Musi	10 000	8 100	20 300	14 800
Sikap Dalam	339	55	441	44
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	128	47	225	132
Saling	3 651	2 196	20 035	16 046
Empat Lawang	23 294	13 848	42 737	31 145

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Lempuyang/Zingiber Aromaticum		Lidah Buaya/Aloevera	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	8	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	8	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>		Mengkudu/ <i>Pace/ Indian Mulberry</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>		Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>		Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Nipis/ <i>Lime</i>		Serai/ <i>Lemongrass</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Catatan/*Note*: Data Tahun 2022 Merupakan Angka Sementara

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Empat Lawang (m²), 2019–2022**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Empat Lawang Regency (m²), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Calamus
Jahe/ Ginger	5 283	70 580	54 760	52 863
Kapulaga/ Java Cardamom	-	-	500	500
Keji Beling/ Verbenaceae	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	1 736	4 290	2 238	3 167
Kunyit/ Turmeric	2 591	15 090	5 760	3 756
Laos/Lengkuas/ Galanga	3 188	15 431	11 853	7 883
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-	-	2
Lidah Buaya/ Aloevera	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	20	-	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	-	-	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	-	-	-	-
Jeruk Nipis/ Lime	-	-
Serai/ Lemongrass	-	1

Catatan/Note: Data Tahun 2022 Merupakan Angka Sementara

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kg), 2019–2022
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (kg), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Calamus
Jahe/ Ginger	88 717	193 340	125 078	173 115
Kapulaga/ Java Cardamom	-	-	475	1 356
Keji Beling/ Verbenaceae	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	21 874	36 419	5 529	12 356
Kunyit/ Turmeric	41 009	96 896	23 294	13 848
Laos/Lengkuas/ Galanga	63 490	147 175	42 737	31 145
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-	-	8
Lidah Buaya/ Aloevera	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	428	-	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	-	-	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	-	-	-	-
Jeruk Nipis/ Lime	-	-
Serai / Lemongrass	-	3

Catatan/Note: Data Tahun 2022 Merupakan Angka Sementara
Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (m²), 2021 and 2022**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (m²), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower		Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-
Lintang Kanan	-	-
Pendopo	-	-
Pendopo Barat	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-
Ulu Musi	-	-
Sikap Dalam	-	-
Talang Padang	-	-
Tebing Tinggi	-	-
Saling	-	-
Empat Lawang	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anyelir/ <i>Carnation</i>		Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang
Lintang Kanan
Pendopo
Pendopo Barat
Pasemah Air Keruh
Ulu Musi
Sikap Dalam
Talang Padang
Tebing Tinggi
Saling
Empat Lawang

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Dracaena/ Dracaena</i>		<i>Euphorbia/ Euphorbia</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-
Lintang Kanan	-	-
Pendopo	-	-
Pendopo Barat	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-
Ulu Musi	-	-
Sikap Dalam	-	-
Talang Padang	-	-
Tebing Tinggi	-	-
Saling	-	-
Empat Lawang	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Gladiol/ <i>Gladiol</i>		Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-
Lintang Kanan	-	-
Pendopo	-	-
Pendopo Barat	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-
Ulu Musi	-	-
Sikap Dalam	-	-
Talang Padang	-	-
Tebing Tinggi	-	-
Saling	-	-
Empat Lawang	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Herbras/ Gerbera		Kamboja Jepang/ Adenium	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-
Lintang Kanan	-	-
Pendopo	-	-
Pendopo Barat	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-
Ulu Musi	-	-
Sikap Dalam	-	-
Talang Padang	-	-
Tebing Tinggi	-	-
Saling	-	-
Empat Lawang	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Keladi Hias/ <i>Caladium</i>		Krisan/ <i>Chrysantemume</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-
Lintang Kanan	-	-
Pendopo	-	-
Pendopo Barat	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-
Ulu Musi	-	-
Sikap Dalam	-	-
Talang Padang	-	-
Tebing Tinggi	-	-
Saling	-	-
Empat Lawang	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Melati/Jasmine	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Monstera/ <i>Monstera</i>		Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-
Lintang Kanan	-	-
Pendopo	-	-
Pendopo Barat	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-
Ulu Musi	-	-
Sikap Dalam	-	-
Talang Padang	-	-
Tebing Tinggi	-	-
Saling	-	-
Empat Lawang	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Palem/ <i>Palm</i>		Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Philodendron/ <i>Philodendron</i>		Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Soka/ <i>Ixora</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>		Anggrek Potong/ <i>Cut Orchid</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Anggrek Pot/ Orchid Potted Orchi		Bromelia	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Bugenvil		Puring/ Croton	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (tangkai), 2021 and 2022
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (stalks), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower		Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-
Lintang Kanan	-	-
Pendopo	-	-
Pendopo Barat	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-
Ulu Musi	-	-
Sikap Dalam	-	-
Talang Padang	-	-
Tebing Tinggi	-	-
Saling	-	-
Empat Lawang	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Anyelir/ Carnation		Balanceng/ Dieffenbacia	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang
Lintang Kanan
Pendopo
Pendopo Barat
Pasemah Air Keruh
Ulu Musi
Sikap Dalam
Talang Padang
Tebing Tinggi
Saling
Empat Lawang

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Dracaena/ <i>Dracaena</i>		Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-
Lintang Kanan	-	-
Pendopo	-	-
Pendopo Barat	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-
Ulu Musi	-	-
Sikap Dalam	-	-
Talang Padang	-	-
Tebing Tinggi	-	-
Saling	-	-
Empat Lawang	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gladiol/ <i>Gladiol</i>		Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-
Lintang Kanan	-	-
Pendopo	-	-
Pendopo Barat	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-
Ulu Musi	-	-
Sikap Dalam	-	-
Talang Padang	-	-
Tebing Tinggi	-	-
Saling	-	-
Empat Lawang	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan Subdistrict	Herbras/ Gerbera		Kamboja Jepang/ Adenium	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-
Lintang Kanan	-	-
Pendopo	-	-
Pendopo Barat	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-
Ulu Musi	-	-
Sikap Dalam	-	-
Talang Padang	-	-
Tebing Tinggi	-	-
Saling	-	-
Empat Lawang	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Keladi Hias/ <i>Caladium</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-
Lintang Kanan	-	-
Pendopo	-	-
Pendopo Barat	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-
Ulu Musi	-	-
Sikap Dalam	-	-
Talang Padang	-	-
Tebing Tinggi	-	-
Saling	-	-
Empat Lawang	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/ <i>Rose</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Monstera/ <i>Monstera</i>		Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-
Lintang Kanan	-	-
Pendopo	-	-
Pendopo Barat	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-
Ulu Musi	-	-
Sikap Dalam	-	-
Talang Padang	-	-
Tebing Tinggi	-	-
Saling	-	-
Empat Lawang	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Palem/ <i>Palm</i>		Pedang-Pedangan/ <i>Sanseviera</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Philodendron/ <i>Philodendron</i>		Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Soka/ <i>Ixora</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>		Anggrek Potong/ <i>Cut Orchid</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Anggrek Pot/ Potted Orchid		Bromelia	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Bugenvil		Puring/ Croton	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Catatan/*Note*: Data Tahun 2022 Merupakan Angka Sementara

Sumber/*Source*: BBPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Empat Lawang (m²), 2019–2022**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Empat Lawang Regency (m²), 2019–2022*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anthurium Daun/ Anthurium	-	-
Balaceng/ Dieffenbacia	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia/ Euphorbia	-	-
Hanjuang/ Cordyline	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ Adenium	-	-
Keladi Hias/ Caladium	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	-	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Monstera/ Monstera	-	-
Pakis/ Leather Leaf Fern	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.11

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Philodendron/ Philodendron	-	-	-	-
Pisang-Pisangan/ Heliconia	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Soka/ Ixora	-	-	-	-
Sri Rejeki/ Aglaonema	-	-	-	-
Anggrek Pot/ Potted Orchid	-	-
Anggrek Potong/ Cut Orchid	-	-
Bromelia/ Bromelia	-	-
Bugenvil/ Bugenvil	-	-
Puring/ Croton	-	-

Catatan/*Note*: Data Tahun 2022 Merupakan Angka Sementara

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Empat Lawang (tangkai), 2019–2022**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Empat
Lawang Regency (stalks), 2019–2022*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anthurium Daun/ Anthurium	-	-
Balanceng/ Dieffenbacia	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia/ Euphorbia	-	-
Hanjuang/ Cordyline	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ Adenium	-	-
Keladi Hias/ Caladium	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	-	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Monstera/ Monstera	-	-
Pakis/ Leather Leaf Fern	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.11

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Philodendron/ Philodendron	-	-	-	-
Pisang-Pisangan/ Heliconia	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Soka/ Ixora	-	-	-	-
Sri Rejeki/ Aglaonema	-	-
Anggrek Pot/ Potted Orchid	-	-
Anggrek Potong/ Cut Orchid	-	-	-	-
Bromelia/ Bromelia	-	-
Bugenvil/ Bugenvil	-	-
Puring/ Croton	-	-

Catatan/*Note*: Data Tahun 2022 Merupakan Angka Sementara

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.1.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kwintal), 2021 and 2022*****Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (qintal), 2021 and 2022***

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/ Avocado		Anggur/ Grape		Apel/ Apple		Belimbing/ Star Fruit	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)						
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	220	59	-	-	-	-	-	-
Pendopo	263	804	-	-	-	-	127	380
Pendopo Barat	209	152	-	-	-	-	230	63
Pasemah Air Keruh	3 625	2 542	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	80	610	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	285	239	-	-	-	-	49	19
Talang Padang	1 342	418	-	-	-	-	10	12
Tebing Tinggi	71	68	-	-	-	-	5	6
Saling	45	31	-	-	-	-	14	18
Empat Lawang	6 140	4 923	-	-	-	-	435	498

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Duku/Langsak/ Kokosan/ Duku		Durian/ Durian		Jambu Air/ Water Apple		Jambu Biji/ Guava	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)						
Muara Pinang	-	-	2 074	6 480	-	-	-	-
Lintang Kanan	13	-	323	715	27	7	4	-
Pendopo	-	-	905	998	31	387	50	240
Pendopo Barat	-	-	390	247	111	38	44	36
Pasemah Air Keruh	-	-	1 289	1 342	-	-	265	292
Ulu Musi	-	-	75	183	29	65	14	72
Sikap Dalam	11	62	72	197	28	56	34	46
Talang Padang	45	-	17 293	6 814	11	11	21	25
Tebing Tinggi	2 915	5 300	17 030	42 220	62	43	31	10
Saling	332	-	1 147	360	11	7	37	4
Empat Lawang	3 316	5 362	40 598	59 556	310	614	500	725

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jengkol/ <i>Jengkol</i>		Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>		Jeruk Siam/ Keprok/ <i>Orange/ Tangerine</i>		Mangga/ <i>Mango</i>	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)						
Muara Pinang	173	801	-	-	-	-	538	1 349
Lintang Kanan	84	65	-	-	-	-	43	11
Pendopo	1 921	400	-	-	300	-	3 323	289
Pendopo Barat	295	55	-	-	493	282	884	426
Pasemah Air Keruh	270	279	-	-	1 165	1 175	174	478
Ulu Musi	37	69	-	-	800	3 275	12	21
Sikap Dalam	73	525	-	-	20	25	231	595
Talang Padang	413	306	-	-	38	30	162	21
Tebing Tinggi	279	349	-	-	45	75	115	33
Saling	33	40	-	-	75	47	140	26
Empat Lawang	3 578	2 889	-	-	2 936	4 909	5 622	3 249

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Manggis/ Mangosteens		Melinjo/ Gnetum/ Melinjo		Nangka/ Cempedak/ Jackfruit		Nenas/ Pineapple	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)						
Muara Pinang	754	1 926	46	34	344	403	-	-
Lintang Kanan	27	10	-	-	95	41	-	-
Pendopo	1 200	82	19	29	225	405	-	-
Pendopo Barat	1 160	412	31	93	370	25	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	40	65	690	725	-	-
Ulu Musi	646	-	4	8	100	126	-	-
Sikap Dalam	-	-	29	186	57	189	1	7
Talang Padang	233	4	110	83	191	147	27	46
Tebing Tinggi	168	460	18	185	84	275	-	-
Saling	20	-	7	7	63	28	-	-
Empat Lawang	4 208	2 894	304	690	2 219	2 364	28	53

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/ Papaya		Petai/ Twisted Cluster Bean		Pisang/ Banana		Rambutan/ Rambutan	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)						
Muara Pinang	-	-	784	1 276	773	894	175	45
Lintang Kanan	966	2 105	71	66	1 340	1 374	23	-
Pendopo	151	431	1 882	577	123	1 492	1 251	45
Pendopo Barat	284	121	270	100	463	286	284	269
Pasemah Air Keruh	633	961	487	548	1 075	1 594	1 120	1 138
Ulu Musi	488	1 954	53	37	104	534	23	-
Sikap Dalam	408	397	202	418	635	665	24	367
Talang Padang	495	664	1 560	530	375	609	38	-
Tebing Tinggi	328	580	193	254	665	1 255	108	65
Saling	59	80	35	52	291	521	28	-
Empat Lawang	3 812	7 293	5 537	3 858	5 844	9 224	3 074	1 929

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Salak/ Snakefruit		Sawo/ Sapodilla/ Sawo		Sirsak/ Soursop		Sukun/ Breadfruit	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)						
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	11	-	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	178	-	20	168	21	158
Pendopo Barat	-	-	35	15	46	24	159	22
Pasemah Air Keruh	-	-	370	372	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	12	-	4	13	7	5
Sikap Dalam	-	-	10	155	25	353	18	302
Talang Padang	3	-	23	10	-	-	34	57
Tebing Tinggi	7	10	24	400	-	-	35	170
Saling	-	-	12	1	-	-	3	6
Empat Lawang	21	10	664	953	95	558	277	720

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Buah naga/ <i>Dragon fruit</i>		Lemon		Lengkeng/ <i>Dimocarpus Longan</i>	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)				
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: Data Tahun 2022 Merupakan Angka Sementara

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (Kuintal) di Kabupaten Empat Lawang, 2019–2022
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	2 634	3 417	6 140	4 923
Anggur/ Grape	-	-	-	-
Apel/ Apple	-	-	-	-
Belimbing/ Star Fruit	885	1 788	435	498
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	377	2 013	3 316	5 362
Durian/ Durian	6 384	8 016	40 598	59 556
Jambu Air/ Water Apple	782	815	310	614
Jambu Biji/ Guava	471	2 537	500	725
Jengkol/ Jengkol	3 403	3 474	3 578	2 889
Jeruk Besar/ Pomelo	7	-	-	-
Jeruk Siam/Keprak/ Orange/ Tangerine	1 661	2 952	2 936	4 909
Mangga/ Mango	3 304	2 162	5 622	3 249
Manggis/ Mangosteen	2 037	2 251	4 208	2 894
Melijo/ Gnetum/Melinjo	369	423	304	690

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.14*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	2 978	4 451	2 219	2 364
Nenas/ Pineapple	21	11	28	53
Pepaya/ Papaya	2 515	6 334	3 812	7 293
Petai/ Twisted Cluster Bean	2 168	2 789	5 537	3 858
Pisang/ Banana	4 988	8 896	5 844	9 224
Rambutan/ Rambutan	1 511	4 532	3 074	1 929
Salak/ Snakefruit	193	160	21	10
Sawo/ Sapodilla/Sawo	638	1 421	664	953
Sirsak/ Soursop	228	217	95	558
Sukun/ Breadfruit	526	958	277	720
Buah Naga/ Hylocereus polyrhizus	-	-
Jeruk Lemon/ Lemon	-	-
Lengkeng/ Dimocarpus longan	-	-

Catatan/*Note*: Data Tahun 2022 Merupakan Angka Sementara

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2021 dan 2022
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2021 dan 2022

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang
Lintang Kanan
Pendopo
Pendopo Barat
Pasemah Air Keruh
Ulu Musi
Sikap Dalam
Talang Padang
Tebing Tinggi
Saling
Empat Lawang

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang
Lintang Kanan
Pendopo
Pendopo Barat
Pasemah Air Keruh
Ulu Musi
Sikap Dalam
Talang Padang
Tebing Tinggi
Saling
Empat Lawang

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang
Lintang Kanan
Pendopo
Pendopo Barat
Pasemah Air Keruh
Ulu Musi
Sikap Dalam
Talang Padang
Tebing Tinggi
Saling
Empat Lawang

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Muara Pinang
Lintang Kanan
Pendopo
Pendopo Barat
Pasemah Air Keruh
Ulu Musi
Sikap Dalam
Talang Padang
Tebing Tinggi
Saling
Empat Lawang

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang / Agency of Agriculture Empat Lawang Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2021 dan 2022
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang
Lintang Kanan
Pendopo
Pendopo Barat
Pasemah Air Keruh
Ulu Musi
Sikap Dalam
Talang Padang
Tebing Tinggi
Saling
Empat Lawang

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang
Lintang Kanan
Pendopo
Pendopo Barat
Pasemah Air Keruh
Ulu Musi
Sikap Dalam
Talang Padang
Tebing Tinggi
Saling
Empat Lawang

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang
Lintang Kanan
Pendopo
Pendopo Barat
Pasemah Air Keruh
Ulu Musi
Sikap Dalam
Talang Padang
Tebing Tinggi
Saling
Empat Lawang

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Muara Pinang
Lintang Kanan
Pendopo
Pendopo Barat
Pasemah Air Keruh
Ulu Musi
Sikap Dalam
Talang Padang
Tebing Tinggi
Saling
Empat Lawang

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang / Agency of Agriculture Empat Lawang Regencys

Tabel
Table 5.1.14

Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (Ribu ha), 2018-2022
Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops in Empat Lawang Regency (Thousands ha), 2018-2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Karet/ Rubber	4,2	4,2	3,9	4,2	4,2
Kelapa/ Coconut	0,7	1,3	0,7	0,7	0,7
Kelapa sawit/ Ori palm	1,3	0,7	1,4	1,4	1,4
Kopi/ Coffee	62	62	63,5	62,1	61,7
Kakao/ Cocoa	1	1	0,9	1	1
Teh/ Tea
Jambu mete/ Cashew nut
Pala/ Nutmeg
Lada/ Pepper
Tebu/ Sugar cane
Tembakai/ Tobacco
Nilam/ Patchouli

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang / Agency of Agriculture Empat Lawang Regencys

Tabel
Table 5.2.2.**Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (Ribu ton), 2018-2022**
Production of Smallholder Estate Crops by Type of Crops in Empat Lawang Regency (Thousands ton), 2018-2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Karet/ Rubber	12,5	12,5	12,4	12,8	12,8
Kelapa/ Coconut	0,1	0,1	0,2	0,1	0,1
Minyak kelapa sawit/ Crude palm oil
Inti sawit/ Palm kernel
Kopi/ Coffee	53,6	53,6	57,9	53,8	53,8
Kakao/ Cocoa	0,2	0,2	0,3	0,4	0,4
Teh/ Tea
Jambu mete/ Cashew nut
Pala/ Nutmeg
Lada/ Pepper
Cengkeh/ Clove
Gula tebu/ Sugar cane
Tembakau/ Tobacco
Nilam/ Patchouli

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang / Agency of Agriculture Empat Lawang Regencys

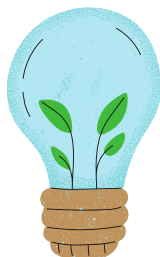
06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN,
DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY
.....

Pemakaian Listrik dan Air di Kabupaten Empat Lawang 2022

LISTRIK TERJUAL

97.319.932 KWh



502.221 m³

AIR DISALURKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other*

- bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih *manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION****Energi**

Pada tahun 2022, tercatat bahwa dari produksi listrik PLN sebesar 98.270.965 KWh, terjual sebanyak 97.319.932 KWh, Adapun total pelanggan listrik PLN dalam periode tersebut adalah sebanyak 72.188 pelanggan.

Energy

In 2022, it was recorded that from the production of electricity amounted to 98,270,965 KWh, sold 97,319,932 KWh . The total electricity customers in the period was as much as 72,188 customers.

Air

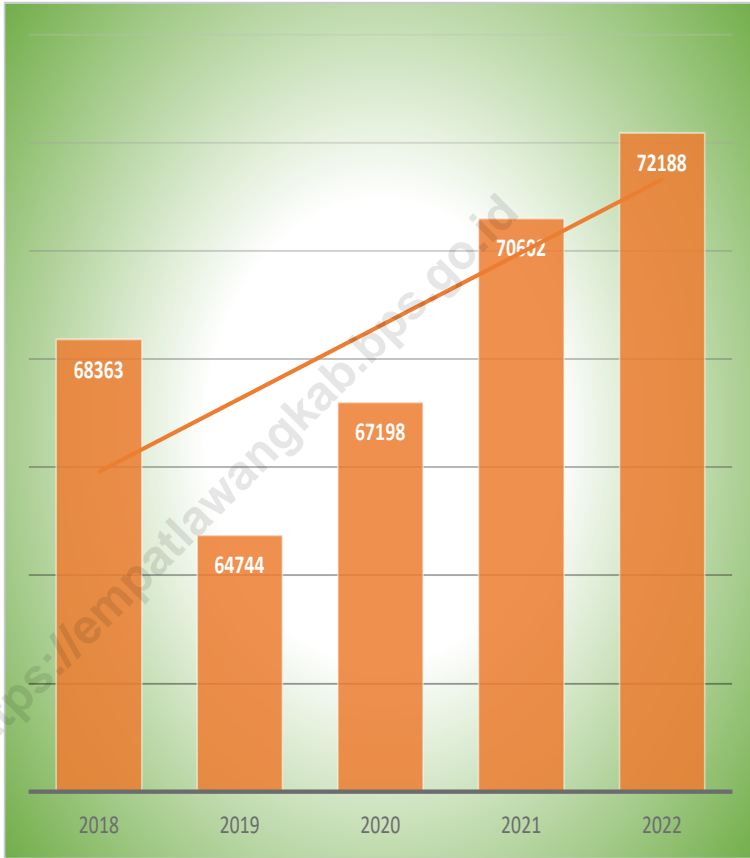
Pada tahun 2022, berdasarkan data dari Perumda Tirta Seguring Betung Empat Lawang disalurkan 502.221 m³ air bersih, dengan nilai sebesar Rp2.189.682.400

Water

In 2022, based on data from Perumda Tirta Seguring Betung, 502,221 m³ of clean water was distributed, with a value of Rp2,189,682,400

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2022
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2022



Sumber/Source : PLN Rayon Tebing Tinggi/Rayon Tebing Tinggi State Electric Company

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2022
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muara Pinang
Lintang Kanan
Pendopo
Pendopo Barat
Pasemah Air Keruh
Ulu Musi
Sikap Dalam
Talang Padang
Tebing Tinggi
Saling
Empat Lawang	61 675,95	98 270 965	97 319 932	951 033	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Rayon Tebing Tinggi/Rayon Tebing Tinggi State Electric Company

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Empat Lawang, 2018–2022**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Empat
Lawang Regency, 2018–2022**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muara Pinang
Lintang Kanan
Pendopo
Pendopo Barat
Pasemah Air Keruh
Ulu Musi
Sikap Dalam
Talang Padang
Tebing Tinggi
Saling
Empat Lawang	68 363	64 744	67 198	70 602	72 188

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Rayon Tebing Tinggi/Rayon Tebing Tinggi State Electric Company

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2022**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Pinang	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-
Pendopo	1 624	202 098	1 297 543 800
Pendopo Barat	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-
Talang Padang	-	-	-
Tebing Tinggi	1 369	300 123	892 138 600
Saling	-	-	-
Empat Lawang	2 993	502 221	2 189 682 400

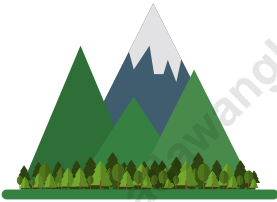
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Perumda Tirta Seguring Betung Kabupaten Empat Lawang/Water Supply in Empat Lawang

07

PARIWISATA
TOURISM

Objek Wisata
di Kabupaten Empat Lawang 2022



36

Wisata Alam



18

Wisata Budaya



15

Wisata Buatan

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*

- *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
- *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 3. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 3. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

ULASAN

Peran sektor pariwisata makin penting untuk mengenalkan keberagaman objek wisata dan budaya yang ada di Kabupaten Empat Lawang. Namun, sangat disayangkan objek wisata yang ada di Kabupaten Empat Lawang belum sepenuhnya dimaksimalkan oleh pemerintah setempat. Selain itu, sarana dan prasarana penunjang pariwisata yang masih minim membuat para wisatawan enggan berkunjung. Akses jalan menuju objek wisata yang masih tergolong sulit dan rawan akan tindak kejahatan. Padahal, ada sekitar 69 objek wisata yang terdiri atas 36 wisata alam, 18 wisata budaya, dan 15 wisata buatan yang tersebar di seluruh kecamatan..

Terdapat 47 rumah makan/restoran yang tercatat di Kabupaten Empat Lawang dan tersebar di 4 kecamatan. Lebih dari 50 persen rumah makan/restoran terletak di Kecamatan Tebing Tinggi.

DESCRIPTION

Increasingly important role the tourism sector to introduce tourist attractions and cultural diversity that is in Empat Lawang Regency. However, it is unfortunate that there is a tourist attraction in the Empat Lawang Regency has not been fully maximized by the local government. In addition, tourism facilities and infrastructure are still minimal make the tourists are reluctant to visit. Access road to the tourist attraction is still relatively difficult and prone to crime. Though, there are about 69 tourist attraction consisting of 36 natural tourism, 18 cultural tourism ang 15 artificial tourism spread over several districts.

There are 47 restaurants that are registered throughout the Empat Lawang Regency anf spread over in 4 districts. More than 50 percent restaurants are located in Tebing Tinggi District.

Gambar 7.1 **Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2022**
Figures **Number of Restaurants by Subdistrict, 2022**



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Empat Lawang/ *Tourism Office of Empat Lawang Regency*

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018–2022**
Number of Restaurants by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2018–2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	5	5	5	6
Lintang Kanan	2	2	2	-
Pendopo	10	10	10	5
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	1	1	1	-
Ulu Musi	5	5	5	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	2	2	2	2
Tebing Tinggi	30	30	30	34
Saling	2	2	2	-
Empat Lawang	57	57	57	47

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Empat Lawang

Tabel 7.2
Table**Objek Wisata Alam, Budaya dan Buatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2022**
Resort, Culture and Artificial tourism by District in Empat Lawang Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam Resort	Wisata Budaya Culture	Wisata Buatan Artificial	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Muara Pinang	<ul style="list-style-type: none"> Air Terjun Keban Air Terjun Curup Embun Air Panas Air Bayau Sapa Panjang Tebat Sekedi Pantai Air Bayau Air terjun Deghian 	<ul style="list-style-type: none"> Pemandian Puteri Mayang Sari Megalitik dan Rumah Batu 	<ul style="list-style-type: none"> - 	9
Lintang Kanan	<ul style="list-style-type: none"> Air Terjun Tujuh Panggung Air Bayau Sumber Air Belerang Bendungan Karang Tanding 	<ul style="list-style-type: none"> Desa Adat Tanjung Alam 	<ul style="list-style-type: none"> Bendungan Karang Tanding 	5
Pendopo	<ul style="list-style-type: none"> Goa Soroman Goa Batu Air Terjun Genting Goa Kelambit Bukit Mas Danau Penantian 	<ul style="list-style-type: none"> Situs Megalitikum Makam Puyang Pasak Rora Batu Bedoroh Tungku Raksasa Tungku Batu Kapur Batu Betungkup Makam Puyang Kedum 	<ul style="list-style-type: none"> Jerambah Kawat 	14
Pendopo Barat	-	<ul style="list-style-type: none"> Makam Puyang Lambung Mas 	-	1
Pasemah Air Keruh	<ul style="list-style-type: none"> Danau Oge/Tebat Ghimbe Bukit Reban Kucing Pemandian Air Panas Danau Sungai Aro Air Terjun Sungai Melancagh 	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Adat Empat Lawang Kampung Adat Paiker 	<ul style="list-style-type: none"> Bendungan Buatan Dusun Talang Padang Paiker Tebing Air Keruh Desa Wisata Bandar Agung 	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Wisata Alam <i>Resort</i>	Wisata Budaya <i>Culture</i>	Wisata Buatan <i>Artificial</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Ulu Musi	<ul style="list-style-type: none"> Batu Galang Landscape Sawah-Bukit Barisan 	-	-	2
Sikap Dalam	<ul style="list-style-type: none"> Air Terjun Semanau Pama Lebar 	-	-	2
Talang Padang	<ul style="list-style-type: none"> Air Terjun Batu Betiang Batu Gelega Sungai Kema Ang 	<ul style="list-style-type: none"> Makam Puyang Putri Rambut Emas 	<ul style="list-style-type: none"> Kampung Kopi Ulak Dabuk 	5
Tebing Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> Air Terjun Rindu Betuntun Air Terjun Macang Pantai Muare Pulau Mas Pantai Terusan Bukit Batu Asahan 	<ul style="list-style-type: none"> Makam Puyang Gadis Makam Puyang Anak Dirut Makam Puyang Rajo Tingkis Desa Wisata Terusan Baru 	<ul style="list-style-type: none"> Tugu Mas Kuliner 2 Lemon Jembayan Musi II Terowongan Kereta Api Jembatan Musi I (2 Lintasan, Kereta & Mobil) Paracafe Park Taman Bunga Buaksi Pantai Muare 	18
Saling	<ul style="list-style-type: none"> Lubuk Tudung Air Terjun Saling 	-	<ul style="list-style-type: none"> Bendungan Cekdam (DAM Proyek) 	3

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Kabupaten Empat Lawang/ *Tourism Office of Empat Lawang Regency*

08

TRANSPORTASI DAN
KOMUNIKASI
*TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION*

.....

**Panjang Jalan
di Kabupaten Empat Lawang 2022**

1.103,5 km

Aspal
683,09 km

Kerikil
64,71 km

Tanah
260,29 km



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 5. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi
1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
 5. *Post Office is a service provider facility of written communication*

tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Transportasi

Transportation

Transportasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembangunan. Pembangunan subsektor transportasi didesain untuk tiga tujuan yaitu mendukung gerak perekonomian, stabilitas ekonomi dan juga mengurangi ketimpangan pembangunan antar daerah dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa ke seluruh pelosok daerah. Menurut Dorojatun Kuntjoroyakti, globalisasi identik dengan revolusi 4T yaitu transportasi, travel, telekomunikasi, dan televisi.

Transportation has very important function in development. Development of transport sub-sector was designed for three purposes namely to support the motion economy, economic stability and also to reduce development disparities between regions/district by extending the reach of the current distribution of goods and services throughout the region. According to Dorojatun Kuntjoroyakti's opinion, globalization is synonymous with revolution 4T that is transportation, travel, telecommunications, and television.

Jalan merupakan prasarana untuk mempermudah mobilitas penduduk dan perdagangan yang sangat penting untuk menunjang perekonomian suatu daerah. Tahun 2022 tercatat panjang jalan kabupaten yang ada di Kabupaten Empat Lawang sepanjang 984,6 km, jalan provinsi 93,61 km, dan jalan negara 25,3 km. Dilihat dari kondisi jalannya 669,14 km dalam kondisi baik, 142,55 dalam kondisi sedang, 80,15 dalam kondisi rusak, dan sisanya 211,66 dalam kondisi rusak berat.

Roads are the infrastructure to facilitate the mobility of people and trade, so the road is very important in supporting the economy of a region. In 2022, length of road in Empat Lawang regency was recorded 984.6 km, provincial roads are 93.61 km, and state roads are 25.3 km. According to condition of roads, 669.14 km are in good condition, 142.55 km are in moderate condition, 80.15 km are damaged condition, and the remaining 211.66 km are severely damaged.

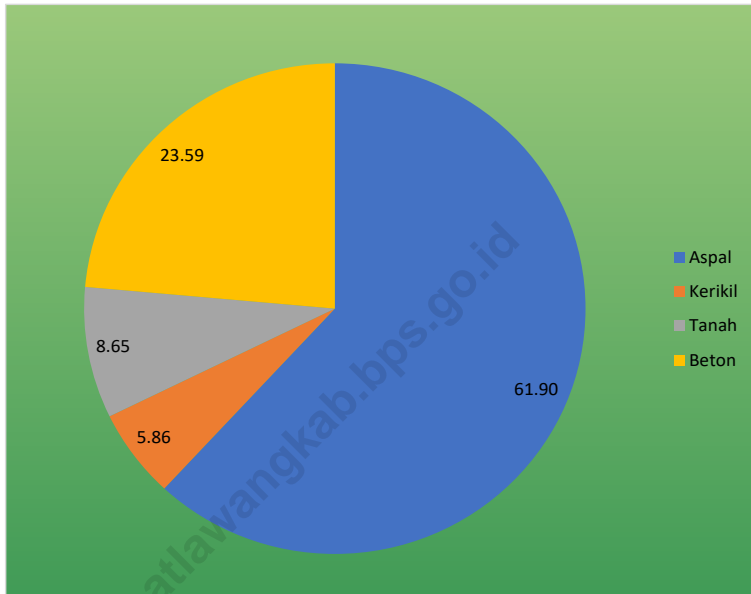
Komunikasi

Communication

Selain surat, kantor pos juga melayani pengiriman paket dan wesel. Pada tahun 2022 jumlah kantor pos pembantu di Kabupaten Empat Lawang sebanyak 4 kantor.

Besides letters, post office also provides package delivery services and money orders. In 2022, number of auxiliary post office in Empat Lawang Regency was 4 office.

Gambar 8.1 Jenis Permukaan Jalan (%), 2022
Figures **8.1** **Type of Road Surface (%), 2022**



Sumber/Source : Dinas Pekerjaaa Umum Kabupaten Empat Lawang / Public Work Service of Empat Lawang Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2020–2022
Table *Length of Roads by Level of Government Authority in Empat Lawang Regency (km), 2020–2022*

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	25,3	25,3	25,3
Provinsi/ <i>Province</i>	93,61	93,61	93,61
Kabupaten <i>Regency</i>	984,60	984,60	984,60
Jumlah/<i>Total</i>	1 103,51	1 103,51	1 103,51

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerja Umum Kabupaten Empat Lawang / Public Work Service of Empat Lawang Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2020–2022
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Empat Lawang Regency (km), 2020–2022

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	678,32	586,53	683,09
Kerikil/Gravel	325,85	340,59	64,71
Tanah/Soil	99,34	103,99	95,42
Beton/Concrete	-	72,37	260,29
Jumlah/Total	1 103,51	1 103,51	1 103,51

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerja Umum Kabupaten Empat Lawang / Public Work Service of Empat Lawang Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2020–2022
Length of Roads by Condition of Roads in Empat Lawang Regency (km), 2020–2022

Kondisi Jalan Condition of Roads	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	536,77	614,29	669,14
Sedang/ <i>Moderate</i>	340,63	292,25	142,55
Rusak/ <i>Damage</i>	99,79	99,98	80,15
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	126,29	96,99	211,66
Jumlah/Total	1 103,51	1 103,51	1 103,51

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerja Umum Kabupaten Empat Lawang / Public Work Service of Empat Lawang Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2019–2022
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2019–2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	1	1	1	1
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	1	1	1	1
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	1	1	1	1
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	1	1	1	1
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	4	4	4	4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Empat Lawang/ Post Office of Empat Lawang Regency

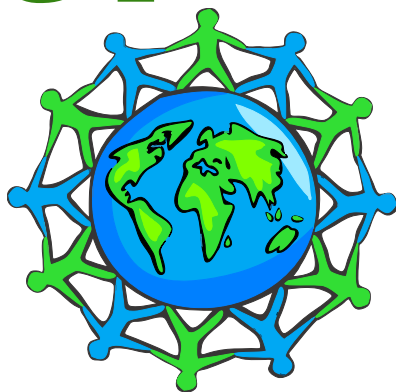
09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN
HARGA-HARGA
*BANKING, COOPERATIVE, AND
PRICES*

.....

**Jumlah Koperasi Aktif
di Kabupaten Empat Lawang 2022**

161 Koperasi



Jumlah terbanyak ada di
Kecamatan Tebing Tinggi sebanyak
50 koperasi

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan

TECHNICAL NOTES

1. *The cooperative is a business organization owned and operated by the individual for the common interest. Cooperatives bases its activities on the principle of people's economic movement based on the principle of kinship*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

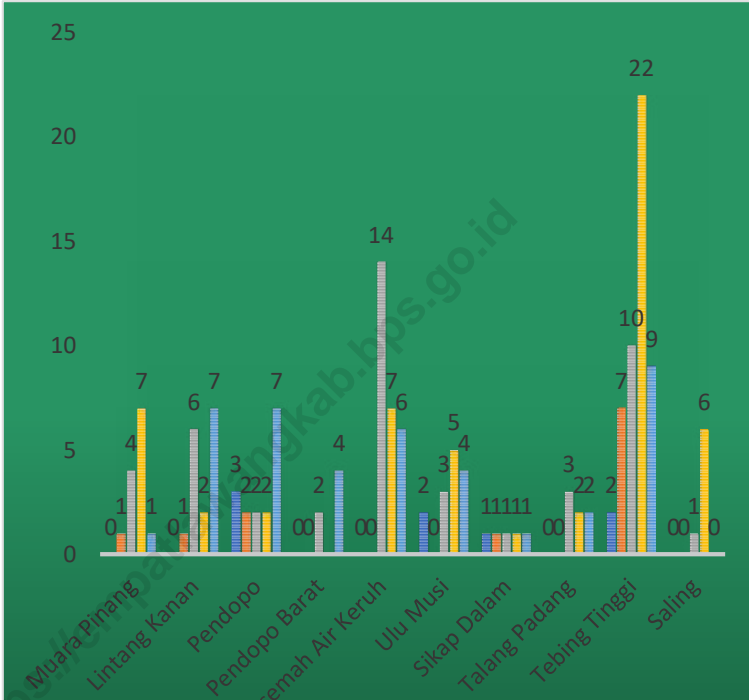
Kegiatan perdagangan merupakan sektor ekonomi dengan pangsa yang relatif besar setelah pertanian dan jasa-jasa. Perannya yang sangat penting dan strategis dalam proses pendistribusian produk dari produsen ke konsumen akhir, menjadikan kegiatan ini sangat penting dalam mata rantai ekonomi. Kontribusinya dalam PDRB juga semakin meningkat tiap tahunnya.

Trading activity is an economic sector with a large relatively share of the agriculture and services. Its role is very important and strategic in the process of distributing products from manufacturers to end consumers, making this event very important in the economic chain. Contribution to GRDP is also increasing every year.

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2022
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2022



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Empat Lawang /Cooperative and UKM Service of Empat Lawang Regency

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2019–2022**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2019–2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	12	13	13	13
Lintang Kanan	14	16	16	16
Pendopo	12	15	16	16
Pendopo Barat	6	6	6	6
Pasemah Air Keruh	25	23	23	27
Ulu Musi	14	12	13	14
Sikap Dalam	4	5	5	5
Talang Padang	7	7	7	7
Tebing Tinggi	41	48	49	50
Saling	8	7	7	7
Empat Lawang	143	152	155	161

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Empat Lawang /Cooperative and UKM Service of Empat Lawang Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2022**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KSP	KOPTAN	KSU	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	-	1	4	7	1	13
Lintang Kanan	-	1	6	2	7	16
Pendopo	3	2	2	2	7	16
Pendopo Barat	-	-	2		4	6
Pasemah Air Keruh	-	-	14	7	6	27
Ulu Musi	2	-	3	5	4	14
Sikap Dalam	1	1	1	1	1	5
Talang Padang		-	3	2	2	7
Tebing Tinggi	2	7	10	22	9	50
Saling	-	-	1	6	-	7
Empat Lawang	8	12	46	54	41	161

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Empat Lawang /Cooperative and UKM Service of Empat Lawang Regency

10

PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE

Pada Tahun 2022, Penduduk Kabupaten Empat Lawang Teralokasikan

56,11 %

Pengeluaran pada Makanan



43,89 %

Pengeluaran pada Bukan Makanan



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

ULASAN

Konsumsi rumah tangga merupakan peranan utama dalam perekonomian Kabupaten Empat Lawang. Rumah tangga dalam fungsi ekonomi dibedakan menjadi tiga kategori yaitu rumah tangga sebagai penyedia faktor produksi, produsen, dan konsumen. Sebagai faktor produksi, rumah tangga merupakan institusi penyedia tenaga kerja bagi perusahaan, disisi lain rumah tangga juga dapat berfungsi sebagai produsen yaitu rumah tangga sebagai penyedia barang dan jasa. Namun fungsi pokok rumah tangga di sini adalah sebagai konsumen akhir.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik untuk kebutuhan individu maupun kelompok secara langsung, rumah tangga mengkonsumsi barang dan jasa. Konsumsi rumah tangga atau yang disebut juga sebagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga ini merupakan berbagai pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat menggambarkan kondisi rumah tangga tersebut. Pada umumnya, semakin besar proporsi pengeluaran digunakan untuk konsumsi kelompok bukan makanan menunjukkan bahwa semakin sejahtera rumah tangga tersebut.

Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk pada tahun 2022 tercatat

DESCRIPTION

Household consumption is a major role in the economy of Empat Lawang Regency. Households in economic functions can be divided into three categories namely households as providers of production factors, producers, and consumers. As factors of production, household labor is an institutional provider for companies, on the other hand households can also function as a producer of households as providers of goods and services. But the main function, there is the household as final consumers.

To supply of necessities of life, both for individuals and groups directly, households consume goods and services. Household consumption or which is also known as household final consumption expenditure is an expenditure to meet the needs of a variety of everyday life.

Household consumption expenditure which are classified into food and non-food consumption expenditure could describe condition their household. Generally, the greater the proporsion of expenditure used for non-food consumption shows that the more prosperous household are.

The monthly average per capita expenditure in 2022 was recorded at

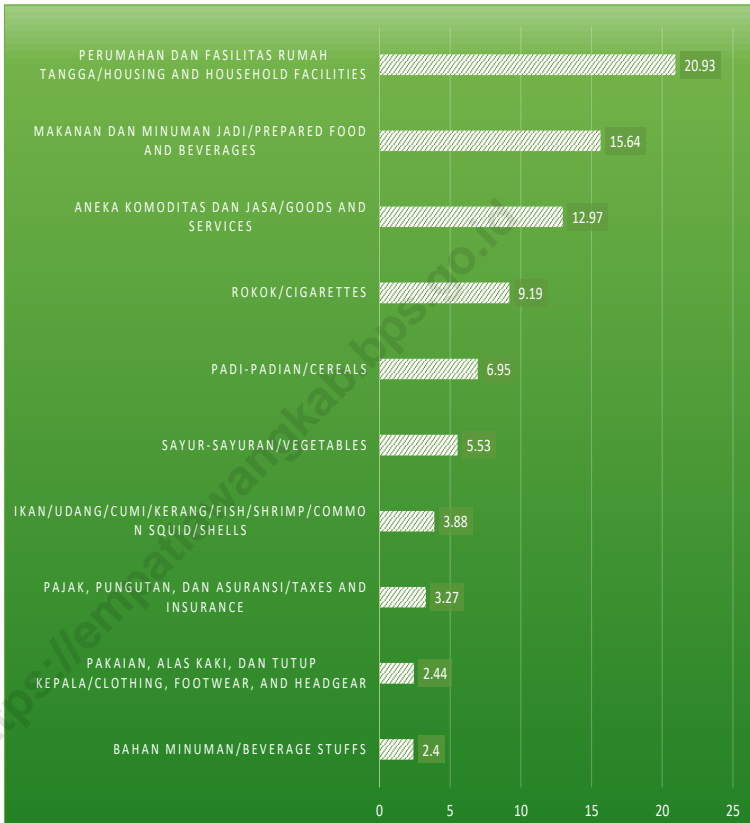
sebesar 908.775 rupiah per bulan yang terdiri dari pengeluaran makanan sebesar 509.938 rupiah dan bukan makanan sebesar 398.837 rupiah. Hal ini mengindikasikan bahwa komposisi konsumsi rumah tangga Kabupaten Empat Lawang lebih banyak pada kelompok makanan, yakni mencapai 56,11 persen. Jika dilihat berdasarkan golongan pengeluaran per kapita, penduduk dengan persentase tertinggi berada pada golongan pengeluaran antara 500.000 dan 749.999 rupiah yaitu sebesar 29,23 persen.

908,775 rupiahs which consisted of 509,938 rupiahs for food and 398,837 rupiahs for non-food expenditure. This indicates that the composition of Empat Lawang Regency household consumption more heavily on food groups, which reached 56.11 percent. When viewed on any class of expenditure per capita, people of most group more widely used their expenditure for food consumption. The population with the highest percentage is in the expenditure group between 500,000 and 749,999 rupiah, namely 29.23 percent.

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (10 Terbesar), 2022
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Comodity Group (Top 10), 2022



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Empat Lawang, 2021 dan 2022
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Empat Lawang Regency, 2021 and 2022

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	70 816	63 133
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 900	4 762
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	28 717	35 302
Daging/ <i>Meat</i>	14 559	19 290
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	19 984	18 339
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	45 969	50 264
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8 554	8 069
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	14 727	18 573
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	13 420	20 120
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	21 177	21 768
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 568	13 237
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10 583	11 480
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	103 502	142 111
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	74 732	83 490
Jumlah makanan/Total food	442 209	509 938
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	158 854	190 165
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	74 950	117 908
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	18 874	22 175
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	35 474	19 958
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	23 181	29 737
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	17 396	18 895
Jumlah bukan makanan/Total non-food	328 729	398 837
Jumlah/Total	770 938	908 775

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Empat Lawang, 2021 dan 2022
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Empat Lawang Regency, 2021 and 2022

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	9,19	6,95
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,64	0,52
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	3,72	3,88
Daging/ <i>Meat</i>	1,89	2,12
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,59	2,02
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,96	5,53
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,11	0,89
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,91	2,04
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,74	2,21
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,75	2,40
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,37	1,46
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,37	1,26
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	13,43	15,64
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	9,69	9,19
Jumlah makanan/Total food	57,36	56,11
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	20,61	20,93
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9,72	12,97
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,45	2,44
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4,60	2,20
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,01	3,27
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,26	2,08
Jumlah bukan makanan/Total non-food	42,64	43,89
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Empat Lawang, 2021 dan 2022**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Empat Lawang Regency, 2021 and 2022

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2021	2022
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000–199 999	0,15	0,53
200 000–299 999	5,59	2,92
300 000–499 999	31,76	20,41
500 000–749 999	31,32	29,23
750 000–999 999	11,45	17,57
1 000 000–1 499 999	9,70	14,90
> 1 500 000	10,05	14,44
Jumlah/Total	100	100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN TRADE

.....

Sarana Perdagangan Kabupaten Empat Lawang 2022

Pasar

2

Toko

18

219

872

Kios

Warung



PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah tempat bertemunya antara penjual & pembeli untuk bertransaksi jual beli barang maupun jasa

TECHNICAL NOTES

1. *The market is a meeting place between sellers & buyers to transact the sale and purchase of goods and services*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

ULASAN

Kegiatan perdagangan merupakan sektor ekonomi dengan pangsa yang relatif besar setelah pertanian dan jasa-jasa. Perannya yang sangat penting dan strategis dalam proses pendistribusian produk dari produsen ke konsumen akhir, menjadikan kegiatan ini sangat penting dalam mata rantai ekonomi. Kontribusinya dalam PDRB juga semakin meningkat tiap tahunnya.

Pada tahun 2022, di Kabupaten Empat Lawang terdapat sebanyak 1111 sarana perdagangan. Sarana perdagangan tersebut terdiri dari 2 pasar, 14 toko, 219 kios dan 872 warung yang tersebar di setiap kecamatan.

DESCRIPTION

Trading activity is an economic sector with a large relatively share of the agriculture and services. Its role is very important and strategic in the process of distributing products from manufacturers to end consumers, making this event very important in the economic chain. Contribution to GRDP is also increasing every year.

In 2022, there were 1111 trading facilities in Empat Lawang Regency. The trade facility consists of 2 markets, 14 shops, 219 stalls and 872 mini stalls in all over regency.

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Empat Lawang, 2019–2022
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Empat Lawang Regency, 2019–2022



Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Empat Lawang

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Empat Lawang, 2019–2022**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Empat
Lawang Regency, 2019–2022**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	2	2	2	2
Toko/Store	11	14	14	18
Kios	219	219	219	219
Warung	300	819	860	872
Jumlah/Total	532	1 054	1 095	1 111

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Empat Lawang

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

.....

2 Lapangan Usaha/Industri yang Memberi Kontribusi Terbesar atas PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Empat Lawang 2022

Sektor Pertanian,
Kehutanan, dan
Perikanan

32,57 %



Perdagangan Besar
dan Eceran; Reparasi
Mobil dan Sepeda
Motor

21,94 %



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

- kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai
 7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year*

dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

9. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen.
9. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent.*
10. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
10. *The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro yang sering digunakan sebagai ukuran untuk menilai hasil pembangunan khususnya dalam bidang ekonomi. Indikator ini dihitung menggunakan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) atas dasar harga konstan yang telah mengeliminasi pengaruh inflasi, sehinggatergambar kapasitas produksi yang dapat dihasilkan oleh suatu wilayah pada suatu waktu tertentu. Dengan perkataan lain, pertumbuhan ekonomi mencerminkan tingkat pertumbuhan output dalam suatu perekonomian.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Empat Lawang selama periode 2018 – 2022 menunjukkan tren yang fluktuatif, yaitu 4,23 pada tahun 2018, 3,62 pada tahun 2019, 0,09 pada tahun 2020, 3,82 pada tahun 2021 kemudian pada tahun 2022 laju PDRB sebesar 4,95.

Dilihat berdasarkan lapangan usahanya, pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya terjadi pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan. Pertumbuhan ekonomi lapangan usaha ini meningkat dari sebesar -2,91 persen tahun 2021 menjadi 7,67 persen tahun 2022.

Sedangkan lapangan usaha yang mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi, yaitu lapangan usaha jasa keuangan dan

Economic growth is one of macro indicators that often used as a measure to assess the outcome of development, especially in the economic field. This indicator is calculated using GRDP at constant prices which have eliminated the effect of inflation, so that the illustrated production capacity that can be generated by a region at any given time. In other words, economic growth reflects the growth rate of output in an economy.

The economic growth rate of the Empat Lawang Regency during the period 2018 - 2022 shows a volatile trend, namely 4.23 in 2018, 3.62 in 2019, 0.09 in 2020, 3.82 in 2021 then in 2022 the GRDP rate is 4.95.

Based on the industry, the highest economic growth has increased compared to the previous year occurred in the transportation and storage industry. The economic growth of this industry increased from -2.91 percent in 2021 to 7.67 percent in 2022.

Meanwhile the industry that experienced highest decline in economic growth was the financial and insurance activities, from 5.14 percent in 2021 to

asuransi dari sebesar 5,14 persen tahun 2021 menjadi 0,03 persen tahun 2022.

Struktur ekonomi yang dinyatakan dalam persentase menunjukkan besarnya peran masing-masing sektor dalam menciptakan nilai tambah. Apabila struktur ekonomi disajikan dari waktu ke waktu maka dapat dilihat perubahan struktur perekonomian yang terjadi. Pergeseran struktur ekonomi ini sering digunakan sebagai indikator untuk menunjukkan adanya suatu proses pembangunan.

Selama periode 2018 – 2022, struktur ekonomi Kabupaten Empat Lawang masih didominasi oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan. Pada tahun 2018, kontribusi lapangan usaha ini dalam perekonomian Kabupaten Empat Lawang mencapai 33,59 persen kemudian pada tahun 2022 menjadi 32,57 persen.

Lapangan usaha lainnya yang juga memberikan sumbangan yang besar, yakni lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebesar 21,94 persen, serta lapangan usaha industri pengolahan dan konstruksi masing-masing sebesar 12,02 persen dan 10,88 persen.

0.03 percent in 2022.

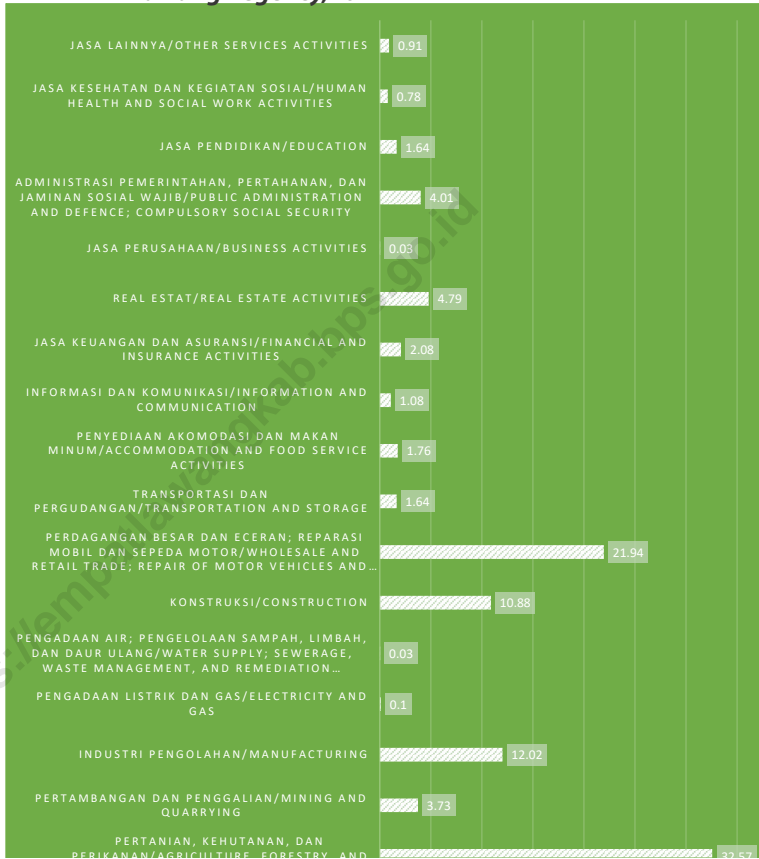
The economic structure expressed as a percentage shows the magnitude of the role of each sector in creating added value. If the economic structure is presented from time to time, it can be seen changes in economic structure that occur. This shift in economic structure is often used as an indicator to show the existence of a development process.

During the period 2018 - 2022, the economic structure of the Empat Lawang Regency was still dominated by agriculture, forestry and fisheries. In 2018, the contribution of this business sector in the economy of the Empat Lawang District reached 33.59 percent then in 2022 it would be 32.57 percent.

Other industrys that also made a large contribution were the large trading and retail industrys by 21.94 percent, also manufacturing and the construction industry by 12.02 percent and 10.88 percent.

Gambar 12.1
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang, 2022
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency, 2022



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang (juta rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency (million rupiahs), 2018–2022

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2018	2019	2020	2021	2022*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 577 061,42	1 631 443,15	1 663 694,62	1 789 354,6	1 901 459,8
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	184 319,43	196 811,49	195 313,17	205 994,0	217 872,3
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	533 467,85	568 623,72	577 826,95	614 256,4	701 696,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4 012,34	4 348,37	4 872,59	5 249,3	5 638,0
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1 722,16	1 819,09	1 943,46	2 016,6	2 022,8
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	547 511,07	569 873,48	567 280,16	602 028,6	635 273,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	927 971,02	1 044 885,95	1 078 738,52	1 155 484,1	1 281 072,8
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	84 363,52	91 336,74	88 454,79	84 048,8	95 933,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	82 010,12	92 746,84	90 017,98	93 775,4	102 887,4
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	46 367,55	50 767,22	55 982,76	59 268,6	63 091,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	104 999,83	106 544,60	108 141,37	116 274,5	121 385,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021	2022*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	238 839,53	256 851,26	259 402,20	266 747,1	279 474,4
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 331,89	1 473,56	1 495,64	1 524,2	1 572,1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	202 547,50	204 485,69	215 555,89	225 233,7	234 018,1
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	78 920,32	83 759,23	86 273,92	89 090,2	95 971,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	34 599,76	37 475,48	42 113,26	43 400,3	45 524,1
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	45 090,77	48 933,43	50 644,42	51 374,7	53 074,0
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4 695 136,07	4 992 179,29	5 087 751,68	5 405 121,0	5 837 967,0

Catatan/*Note*: *Angka Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang (juta rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency (million rupiahs), 2018–2022

	Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021	2022 *
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 345 810,08	1 368 690,54	1 376 945,46	1 434 078,7	1 492 524,0
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	115 794,66	122 465,31	120 306,41	126 419,5	132 805,8
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	316 542,83	334 076,25	335 299,98	342 677,6	374 666,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2 505,25	2 728,59	2 971,85	3 113,5	3 285,1
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1 180,68	1 226,21	1 280,63	1 287,3	1 277,6
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	355 186,02	366 129,31	363 511,61	373 897,7	385 795,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	533 949,32	573 601,91	568 209,97	603 146,6	643 173,0
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	56 167,23	59 656,88	56 697,05	54 046,5	59 267,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	45 180,32	48 950,66	45 856,23	47 254,3	50 817,2
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	38 833,64	41 803,55	45 895,82	48 496,9	51 384,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2018	2019	2020	2021	2022 *
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	76 636,75	76 279,61	77 235,15	81 201,7	81 229,4
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	172 674,69	179 910,40	180 173,81	182 226,8	189 888,1
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	845,51	890,80	868,22	876,5	892,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	160 605,75	162 051,11	163 885,93	168 605,2	173 511,1
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	65 023,03	67 041,83	66 152,91	69 706,0	73 584,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	27 916,23	29 144,16	31 706,63	32 381,7	33 365,8
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	34 145,10	35 685,36	36 404,22	36 522,4	37 020,5
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	3 348 997,08	3 470 332,48	3 473 401,89	3 605 938,9	3 784 487,5

Catatan/*Note*: *Angka SementaraSumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang, 2018–2022
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency, 2018–2022

	Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021	2022 *
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	33,59	32,68	32,70	33,10	32,57
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,93	3,94	3,84	3,81	3,73
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	11,36	11,39	11,36	11,36	12,02
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,09	0,09	0,10	0,10	0,10
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,66	11,42	11,15	11,14	10,88
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	19,76	20,93	21,20	21,38	21,94
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,80	1,83	1,74	1,55	1,64
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,75	1,86	1,77	1,73	1,76
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,99	1,02	1,10	1,10	1,08
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,24	2,13	2,13	2,15	2,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021	2022 *
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,09	5,15	5,10	4,94	4,79
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,31	4,10	4,24	4,17	4,01
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,68	1,68	1,70	1,65	1,64
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,74	0,75	0,83	0,80	0,78
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,96	0,98	1,00	0,95	0,91
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: *Angka Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang (persen), 2018–2022
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency (percent), 2018–2022

Lapangan Usaha/ Industry		2018	2019	2020	2021	2022 *
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,43	1,70	0,60	4,08	4,15
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,75	5,76	-1,76	5,08	5,05
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,86	5,54	0,37	2,20	9,33
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,72	8,92	8,92	4,77	5,51
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,12	3,86	4,44	0,52	-0,75
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,91	3,08	-0,71	2,86	3,18
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,45	7,43	-0,94	6,15	6,64
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,99	6,21	-4,96	-2,91	7,67
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,29	8,35	-6,32	3,05	7,54

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021	2022 *
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,01	7,65	9,79	5,67	5,95
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,47	-0,47	1,25	5,14	0,03
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,05	4,19	0,15	1,14	4,20
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,31	5,36	-2,53	0,96	1,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,23	0,90	1,13	2,88	2,91
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,78	3,10	-1,33	5,37	5,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,24	4,40	8,79	2,13	3,04
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,54	4,51	2,01	0,32	1,36
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4,23	3,62	0,09	3,82	4,95

Catatan/*Note*: *Angka SementaraSumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Empat Lawang (juta rupiah), 2019–2022
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Empat Lawang Regency (billion rupiahs), 2019–2022

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 232 482,36	3 228 619,83	3 327 560,08	3 682 763,40
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	94 262,05	88 775,63	92 764,75	101 361,51
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	930 029,53	846 126,67	888 118,88	919 451,78
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 640 085,25	1 666 386,88	1 691 932,43	1 860 981,93
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-16 901,90	7 818,54	20 768,61	17 139,88
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-888 878,03	-753 575,86	-629 108,77	-743 731,49
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	4 991 079,29	5 084 151,68	5 392 035,97	5 837 967,01

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Adanya perbedaan antara PDRB lapangan usaha dan pengeluaran karena PDRB pengeluaran belum melakukan rekonsiliasi

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Empat Lawang (Juta rupiah), 2019–2021**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Empat Lawang Regency (millions rupiahs), 2019–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 057 414,67	2 030 352,13	2 055 660,67	2 151 312,84
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	55 141,31	52 361,24	53 089,59	55 176,77
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	615 247,71	551 362,27	566 807,29	586 574,41
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 180 446,65	1 190 740,48	1 179 707,73	1 157 017,58
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-12 300,71	7 607,66	14 408,24	50 775,42
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-425 617,16	-359 021,88	-263 734,62	-216 369,54
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	3 470 332,48	3 473 401,89	3 605 938,89	3 784 487,48

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Adanya perbedaan antara PDRB lapangan usaha dan pengeluaran karena PDRB pengeluaran belum melakukan rekonsiliasi

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.7**Distribusi Persentase PDRB Seri 2010 Menurut
Pengeluaran (persen), 2019–2021**
*Distribution of Percentage of GRDP Series 2010 by
Expenditure (percent), 2019–2021*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	64,77	63,50	61,71	63,08
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1,89	1,75	1,72	1,74
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	18,63	16,41	16,47	15,75
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	32,86	32,78	31,38	31,88
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-0,34	0,15	0,39	0,29
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-17,81	-14,59	-11,67	-12,74
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Adanya perbedaan antara PDRB lapangan usaha dan pengeluaran karena PDRB pengeluaran belum melakukan rekonsiliasi

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.8**Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (Persen), 2019–2022**
GRDP Growth Rate on the Basic on 2010 Constant Prices by Expenditure (Percent), 2019–2022

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3,83	-1,32	1,25	4,65
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	7,45	-5,04	1,39	3,93
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	6,18	-10,38	2,80	3,49
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2,72	0,87	-0,93	-1,92
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	3,62	0,09	3,82	4,95

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Adanya perbedaan antara PDRB lapangan usaha dan pengeluaran karena PDRB pengeluaran belum melakukan rekonsiliasi

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN
REGENCY/MUNICIPAL
COMPARISON

.....

**Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Kabupaten Empat Lawang, 2022**

Adalah **66,00**

Kab. Musi
Rawas Utara

65,74

**IPM Terendah di
Sumsel**



**IPM Tertinggi di
Sumsel**

79,47

Kota Palembang

PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
2. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen.

TECHNICAL NOTES

1. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*
2. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
3. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
4. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent.*

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah penduduk Sumatera Selatan bertambah dari tahun ke tahun. Teori Malthusian menyebutkan bahwa jika pertumbuhan penduduk tidak diatur, maka suatu saat penduduk akan mengalami kelaparan akibat jumlah makanan yang tidak mencukupi. Teori ini terpatahkan dengan adanya revolusi pertanian, dimana dengan meningkatnya teknologi, kecepatan pengadaan pangan bisa mengikuti kecepatan pertumbuhan penduduk. Disini juga dapat dilihat bahwa antar daerah ada keterkaitan. Kejadian di suatu daerah akan berdampak pada daerah lain baik langsung maupun tidak langsung.

Sampai dengan tahun 2022, jumlah penduduk Kabupaten Empat Lawang mencapai 357.673 jiwa. Angka ini menempatkan Kabupaten Empat Lawang pada urutan ke dua belas dari tujuh belas kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan atau hanya sekitar 4,13 persen dari total penduduk Sumatera Selatan.

Meskipun Kabupaten Empat Lawang merupakan kabupaten baru tetapi jumlah penduduknya diatas Kota Lubuk Linggau, Prabumulih dan Pagar Alam.

Pertambahan penduduk dipengaruhi oleh tingkat kelahiran, tingkat kematian, dan angka migrasi penduduk. Sedangkan kenaikan jumlah penduduk juga diikuti dengan meningkatnya angka harapan hidup penduduk yang disebabkan

The population of South Sumatera is increasing from year to year. Malthusian theory states that if population grow this not set, then one day the population will experience hunger due to in a dequate amount of food. This theory is incompati-ble with the existence of the agricultural revolution, which with increasing technol-ogy, the speed of food procurement could follow the pace of population increase. Here also can be seen that there are link-ages between regions. Occurrence in a region will have an impac to nother areas, either directly or indirectly.

Until 2022, the total population of Empat Lawang Regency was 357,673 people. This number is placed Empat Lawang Regency on the order to twelve of the seventeen regency/municipality in South Sumatera or only approximately 4.13 percent of the total population of South-Sumatera.

In spite of Empat Lawang Regency is a new regency but the number of popula-tion over Lubuk Linggau, Prabumulih and Pagar Alam.

Population growth is influenced by birth rates, death rates and migration rates. While the increase in population also followed with increasing life expec-tancy at birth of population caused by technological advances in health. In- creased life expectancy at birth

oleh Kemajuan teknologi di bidang kesehatan. Angka harapan hidup yang meningkat mencerminkan peningkatan kualitas hidup seseorang dalam arti yang luas.

Kondisi perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), PDRB per Kapita dan tingkat pengangguran. PDRB dapat digunakan sebagai indikator kemakmuran suatu daerah.

Pada tahun 2022, laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Empat Lawang atau dengan kata lain disebut sebagai pertumbuhan ekonomi sebesar 4,95 persen. Laju pertumbuhan ini lebih cepat dibanding tahun 2021. Kondisi ini berbanding lurus dengan kondisi perekonomian Provinsi Sumatera Selatan secara keseluruhan yang mengalami percepatan pertumbuhan dari 3,58 persen pada tahun 2021 menjadi 5,23 persen pada tahun 2022.

Pertumbuhan ekonomi paling tinggi pada tahun 2022 dicapai oleh Kabupaten Muara Enim, yaitu sekitar 8,39 persen. Sementara pertumbuhan ekonomi terendah dialami oleh Kabupaten Musi Rawas yakni hanya mencapai 4,06 persen.

Aspek lain yang juga penting untuk dibandingkan dengan kabupaten/kota lain adalah tingkat kemiskinan dan pembangunan manusia, karena kedua aspek ini sering digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pembangunan di berbagai sektor. Dengan

reflects the improved quality of life in the broadest sense.

The economic condition of a region can be seen from several indicators such as growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP), GRDP per capita and the unemployment rate. GRDP can be used as an indicator of the prosperity of a region.

In 2022, the growth rate of GRDP at constant market prices in Empat Lawang Regency or otherwise referred to as the economic growth was 4.95 percent. The rate of growth is faster than 2021. This condition is compared to the economy of South Sumatera Province as a whole, which has accelerated growth from 3.58 percent in 2021 to 5.23 percent in 2022.

Highest economic growth in 2022 is reached by Muara Enim Regency which about 8.39 percent. While lowest economic growth is take by Musi Rawas Regency which only reached 4.06 percent.

Another aspect is also important to compare with other regency/municipality is the level of poverty and human development, because these two aspects are often used as a means of measuring the success of development in various sectors. By comparing the

membandingkan kondisi kemiskinan dan pembangunan manusia Kabupaten Empat Lawang dengan kabupaten/kota lain, maka sejauh mana pencapaian pembangunan di Kabupaten Empat Lawang dibandingkan dengan pencapaian pembangunan di kabupaten/kota lain. Selain itu perbandingan ini juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi guna menentukan langkah-langkah kebijakan yang akan ditempuh dengan mengambil pelajaran dari kabupaten/kota lain yang lebih berhasil dalam pencapaian pembangunan manusia dan usaha-usaha penurunan kemiskinan.

Membandingkan tingkat kemiskinan antar kabupaten/kota, ukuran kemiskinan yang digunakan umumnya adalah persentase penduduk miskin.

Berdasarkan perbandingan Jumlah penduduk miskin antar kabupaten/kota di Sumatera Selatan, Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Empat Lawang tahun 2022 sebesar 31,06 Ribu.

Kemajuan pembangunan manusia umumnya diukur berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM digunakan untuk mengukur perkembangan pembangunan manusia antar waktu dan antar daerah. Kabupaten/kota dengan pencapaian tertinggi adalah Kota Palembang diikuti Kota Lubuk Linggau yang menempati urutan kedua. Pada tahun 2022,

conditions of poverty and human development in Empat Lawang Regency with other regency/municipality, so the extent to which the achievement of development in Empat Lawang Regency compared with the achievement of development in other regency/municipality. In addition, this comparison can also be used as evaluation tools in order to determine the policy steps that will be reached by taking lessons from other regency/municipality more successful in achieving human development and poverty reduction efforts.

Comparing poverty rates between regency/municipality, which is commonly used poverty measure is the percentage of poor people.

Based on the comparison of the Total poor people inter-regency /municipality, the Total of poor people in Empat Lawang Regency in 2022 amounted to 31.06 Thousands.

The progress of human development is generally measured by the Human Development Index (HDI). IPM used to measure human development progress over time and across regions. Regency/municipality with the highest is Palembang and followed Lubuk Linggau which ranks second. In 2022, Empat Lawang Regency ranks 14th as South Sumatera in the achievement

Kabupaten Empat Lawang menempati urutan ke-14 se-Sumatera Selatan dalam pencapaian pembangunan manusia yakni sebesar 66,00 dimana hal ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

of human development which is 66.00 where this has increased from the previous year.

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

Gambar 13.1 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kab/Kota, 2022**
Figures **Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2022**



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Empat Lawang (ribu), 2018–2022**
Population by Regency in Empat Lawang Province (thousand), 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2021 ³	2022 ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	364,26	368,76	367,60	371,11	375,54
Ogan Komering Ilir	821,53	832,15	769,35	772,74	776,69
Muara Enim	628,66	637,56	612,90	617,85	624,02
Lahat	405,61	409,35	430,07	434,94	441,17
Musi Rawas	400,24	405,18	395,57	398,73	402,67
Musi Banyuasin	640,07	649,09	622,21	62,71	633,12
Banyuasin	846,27	857,10	836,91	843,87	852,58
OKU Selatan	358,51	363,00	408,98	416,62	426,69
OKU Timur	670,65	677,08	649,85	653,06	656,86
Ogan Ilir	424,77	429,60	416,55	419,40	422,91
Empat Lawang	247,54	250,47	333,62	343,84	357,67
Penukal Abab Lematang Ilir	187,55	190,06	194,90	19,73	200,37
Musi Rawas Utara	190,22	192,54	188,86	19,04	192,37
Palembang	1 651,86	1 674,24	1 668,85	1 686,07	1708,00
Prabumulih	185,90	188,67	193,20	195,75	199,05
Pagar Alam	137,96	139,19	143,84	145,27	147,07
Lubuk Linggau	229,89	233,18	234,17	236,83	240,24
Sumatera Selatan	8 391,49	8 497,20	8 467,43	8 550,85	8 657,01

Sumber/Source: ¹Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/ *The Result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

²Hasil SP2010 (Mei)/ *The Result of the 2010 Population Census (May)*

³Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*

Tabel 13.2
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Empat Lawang (persen), 2018–2022
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency in Empat Lawang Province (percent), 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	4,88	5,66	-0,01	2,51	5,6
Ogan Komering Ilir	4,94	5,08	0,24	3,37	5,18
Muara Enim	8,65	7,02	0,03	5,75	8,39
Lahat	4,07	5,62	0,36	4,63	6,9
Musi Rawas	5,79	5,87	0,24	2,33	4,06
Musi Banyuasin	3,21	4,57	-0,04	3,42	4,27
Banyuasin	5,10	5,22	0,13	3,84	5,32
OKU Selatan	5,05	5,04	0,37	4,38	4,84
OKU Timur	4,29	5,47	0,41	4,66	5,44
Ogan Ilir	5,18	5,19	0,14	3,77	5,06
Empat Lawang	4,23	3,62	0,09	3,82	4,95
Penukal Abab Lematang Ilir	6,38	6,16	0,28	2,18	4,43
Musi Rawas Utara	4,21	4,15	0,37	2,39	4,47
Palembang	6,48	5,93	-0,25	3,17	5,25
Prabumulih	5,83	5,55	-0,18	3,05'	5,06
Pagar Alam	4,18	3,52	0,01	4,39	4,93
Lubuk Linggau	5,93	5,70	-0,13	3,15	4,51
Sumatera Selatan	6,01	5,69	-0,11	3,58	5,23

Catatan/Note: * Angka sementara/ Preliminary figures

** Angka sangat sementara/ Very preliminary figure

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2018–2022**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Sumatera Selatan Province (thousand), 2018–2022**

Kabupaten Regency	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	45,71	46,84	47,3	47,50	44,2
Ogan Komering Ilir	124,86	124,14	123,34	124,78	113,79
Muara Enim	78,58	78,75	79,27	80,40	73,53
Lahat	65,31	65,03	65,75	68,40	65,39
Musi Rawas	54,75	53,82	54,95	57,46	55,8
Musi Banyuasin	105,15	105,83	105,38	105,23	102,24
Banyuasin	95,29	96,55	96,27	94,08	88,55
OKU Selatan	37,87	37,92	39,5	41,23	39,61
OKU Timur	70,65	70,4	71,1	72,89	69,69
Ogan Ilir	55,87	57,06	57,97	60,50	54,55
Empat Lawang	30,2	30,68	31,89	34,11	31,06
Penukal Abab Lematang Ilir	25,78	25,47	24,17	25,10	23,14
Musi Rawas Utara	36,19	36,63	37,75	39,50	36,65
Palembang	179,32	180,67	182,61	194,12	181,65
Prabumulih	20,95	21,62	21,83	23,60	22,12
Pagar Alam	12,07	12,37	12,71	13,27	12,05
Lubuk Linggau	29,74	29,98	29,8	31,61	30,68
Sumatera Selatan	1 068,27	1 073,74	1 081,59	1 113,76	1 044,69

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2018 - Maret 2022/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2018 - March 2022

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di
Provinsi Empat Lawang, 2018–2022**
*Human Development Index by Regency in Empat Lawang
Province, 2018–2022*

Kabupaten Regency	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	69,01	69,45	69,32	69,60	70,24
Ogan Komering Ilir	66,57	66,96	66,82	67,17	68,02
Muara Enim	68,28	68,88	68,74	68,86	69,43
Lahat	66,99	67,62	67,44	67,58	68,4
Musi Rawas	66,18	66,92	66,79	67,01	67,78
Musi Banyuasin	67,57	67,83	67,69	68,10	68,60
Banyuasin	66,40	66,90	66,74	67,13	67,93
OKU Selatan	64,84	65,43	65,30	65,34	65,87
OKU Timur	68,58	69,34	69,28	69,58	70,23
Ogan Ilir	66,43	67,22	67,06	67,17	67,96
Empat Lawang	64,81	65,10	65,25	65,39	66,00
Penukal Abab Lematang Ilir	63,49	64,33	64,70	64,88	65,75
Musi Rawas Utara	63,75	64,32	64,49	64,93	65,74
Palembang	77,89	78,44	78,33	78,72	79,47
Prabumulih	74,04	74,40	74,55	74,67	75,52
Pagar Alam	67,62	68,44	68,31	68,68	69,60
Lubuk Linggau	74,09	74,81	74,78	74,89	75,53
Sumatera Selatan	69,39	70,02	70,01	70,24	70,90

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index in Sumatera Selatan Province

ST 2023

**SENSUS PERTANIAN
CENSUS OF AGRICULTURE**

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif
Service Oriented, Accountable, Competent,
Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN EMPAT LAWANG
BPS-STATISTICS OF EMPAT LAWANG REGENCY**

Jl. Lintas Sumatera No. 35 Kelurahan Tanjung Kupang Kec. Tebing
Tinggi Kabupaten Empat Lawang, Prov Sumatera Selatan
Telp./Fax : 0702 7321262

Homepage: empatlawangkab.bps.go.id

E-mail: bps1611@mailhost.bps.go.id

ISSN 2088-4761

